

**PENGEMBANGAN KEMANDIRIAN EKONOMI MASYARAKAT
MELALUI E-WARONG KUBE PKH MARGADJATI DI DESA MARGASARI
KECAMATAN MARGASARI KABUPATEN TEGAL**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.sos)

Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Oleh:

FILIA FEBIANI

1801046069

PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UIN WALISONGO SEMARANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 1 (Satu) Bendel
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth. Dekan
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN WALISONGO
di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Filia Febiani
NIM : 1801046069
Fak/Jur : Dakwah dan Komunikasi/PMI
Judul Skripsi : Pengembangan Kemandirian Ekonomi Masyarakat melalui E-Warong KUBE
PKH Margadjati di Desa Margasari Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal.

Dengan ini kami menyatakan telah menyetujui naskah tersebut dan mohon agar segera diujikan. atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 15 September 2022

Pembimbing,



Abdul Ghoni, S. Ag. M. Ag
NIP 19770709200501 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN

PENGEMBANGAN KEMANDIRIAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI E-WARONG KUBE PKH MARGADJATI DI DESA MARGASARI KECAMATAN MARGASARI KABUPATEN TEGAL

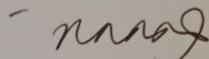
Disusun Oleh:

Filia Febiani

1801046069

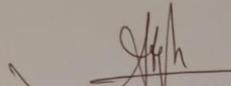
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 21 September 2022 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) Susunan Dewan Penguji

Ketua/Penguji I



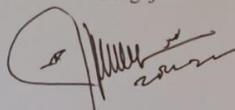
Dr. Agus Rivadi, S.Sos.I, M.S.I
NIP. 198008162007101003

Sekretaris/Penguji II



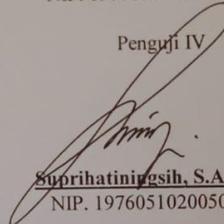
Abdul Ghoni, M.Ag.
NIP. 197707092005011003

Penguji III



Dr. Nur Hamid, S.Pd., M.Sc.
NIP. 198910172019031010

Penguji IV



Suprihatiningsih, S.Ag., M.S.I
NIP. 197605102005012001

Mengetahui
Pembimbing



Abdul Ghoni, M.Ag.
NIP. 197707092005011003

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Pada Tanggal, 26 September 2022



Prof. Dr. H. Ilvas Supena, M. Ag.
NIP. 197204102001121003

HALAMAN PERNYATAAN

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi penulis yang berjudul: **Pengembangan Kemandirian Ekonomi Masyarakat Melalui E-Warong KUBE PKH Margadjadi Desa Margasari Kecamatan margasari kabupaten Tegal**, adalah hasil karya saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi maupun di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum atau tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan didalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 15 September 2022



Filia Febiani

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan mengucapkan Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, dan hidayah-Nya kepada penulis untuk menyelesaikan studi dan penulisan skripsi. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai motivator sepanjang masa yang memberi contoh baik untuk meraih kebahagiaan dunia akhirat, semoga kita mendapat syafa'at di hari akhir kelak Aamiin.

Berkat ridho dari Allah SWT penyusunan skripsi dengan judul “**Pengembangan Kemandirian Ekonomi Masyarakat Melalui E-Warong KUBE PKH Margadjati di Desa Margasari Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal**”, dapat terselesaikan sebagai persyaratan kelulusan Program Studi Strata I (S-I) di Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidaklah lepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang
2. Prof. Dr. Ilyas Supena, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang
3. Dr. Agus Riyadi, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Abdul Ghoni S.Ag., M. Ag selaku Dosen Pembimbing dan Wali Dosen yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dengan tulus, memberikan pengarahan, saran masukkan, nasehat dan semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

5. Dosen dan Staff di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, yang telah membantu menghantarkan penulis menyelesaikan tugas akhir akademik Program Studi Sarjana Pengembangan Masyarakat Islam.
6. Kepada Dewan Penguji Munaqosah atas segala kemampuannya dalam menguji dan membantu menyempurnakan penelitian ini supaya menjadi lebih baik.
7. Bapak Lurah Desa Margasari Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal, Bapak Eko Prayitno, terimakasih atas izin untuk penulis melakukan penelitian di Desa Margasari.
8. Bapak Sekhu selaku penyelia di E-Warong KUBE PKH Maragadjati kecamatan Margasari Kabupaten Tegal yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian, memberikan data informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, pengarahan, nasehat dan semangat.
9. Anggota E-Warong KUBE PKH, yang namanya tidak bisa penulis sebut satu-persatu, yang sudah membantu penulis dalam penelitian, memberikan data informasi dan meluangkan waktunya untuk wawancara dengan penulis untuk menyelesaikan tugas skripsi ini.
10. Orang tua penulis, Bapak Nuropik (Alm) dan Ibu Ufti Ulyanah terimakasih untuk selalu mendoakan disetiap sujudnya, memberikan perhatian dan kasih sayang yang tulus, mendengarkan keluh kesah, dan selalu memberi nasehat, semangat, dan motivasi kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.
11. Kepada kakak tercinta, kakak Ahmad Mughni Hilmawan, terimakasih atas doa, dukungannya dan ketersediannya mendengarkan curahan hati penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada keluarga besar penulis , keluarga Bani Rohmat , kakak ipar penulis, Mbah, Bulik, Om, dan Sepupu-sepupu yang telah memberi support semangat dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

13. Dian Ayu Prasasti, sahabat penulis, terimakasih telah kebersamai dari awal sampai akhir, terimakasih sudah selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama proses penulisan skripsi ini.
14. Sahabat dan teman-teman penulis, Nida Azimatu, Khilmi, Nada Ichziya, Putri, Mumun, Angga, Syifa dan teman-teman penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih telah memberi semangat dan selalu ada untuk penulis dalam suka maupun duka selama dalam proses menyelesaikan Skripsi ini.
15. Keluarga besar jurusan Pengembangan Masyarakat Islam terkhusus teman-teman angkatan 2018 yang sudah berjuang bersama, saling support dan memberi motivasi, semangat dalam menyelesaikan skripsi dan studi ini.

Kepada mereka semua tiada yang dapat penulis berikan untuk membalas kebaikannya, selain berdoa semoga Allah SWT membalas semua jasa baik mereka. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu penulis menerima kritikan dan saran yang sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan juga pembaca pada umumnya. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Semarang, 15 September
2022

Penulis



Filia Febiani
NIM:1801046069

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik. Skripsi ini khusus saya persembahkan kepada :

1. Orang tua penulis, Bapak Nuropik (Alm) dan Ibu Utfi Ulyanah. Terimakasih atas doa-doa yang dipanjatkan, yang senantiasa memberikan limpahan kasih sayang yang tak ternilai, dukungan, motivasi serta pembelajaran sehingga menjadi pengisi daya untuk setiap langkah saya dalam menempuh dan menyelesaikan pendidikan. Semoga Ibu Utfi Ulyanah selalu diberikan kesehatan, panjang umur, dilancarkan segala rezekinya, dan selalu dimudahkan dalam segala urusannya.
2. Kakak tercinta, Mas Hilma, terimakasih untuk selalu ada bagi penulis, mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan semangat dan motivasi untuk penulis menyelesaikan tugas skripsi ini.

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”.

(Q.S. Al-Inshira: 6)¹

¹ Al-Qur'an Surah Al-Inshira ayat 6 beserta terjemahan

ABSTRAK

Filia Febiani (1801046069), Pengembangan kemandirian Ekonomi Masyarakat melalui E-Warong KUBE PKH Margadjati di Desa Margasari Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal.

Pengembangan Kemandirian Ekonomi Masyarakat merupakan suatu kegiatan yang melibatkan masyarakat dalam pembangunan dan pengembangan ekonomi agar tercipta kondisi masyarakat yang mandiri. E-Warong KUBE PKH merupakan program dari pemerintah dalam bentuk usaha pengembangan warung yang terbukti mampu membangun kemandirian ekonomi masyarakat. Rumusan masalah penelitian ini : (1) Bagaimana proses pengembangan kemandirian ekonomi masyarakat melalui E-Warong KUBE PKH Margdjati di Desa Margasari Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal, (2) Bagaimana hasil pengembangan kemandirian ekonomi masyarakat melalui E-Warong KUBE PKH Margadjati di Desa margasari Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yaitu dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengembangan kemandirian ekonomi masyarakat melalui E-Warong KUBE PKH Margadjati di Desa Margasari Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal dan melihat hasil dari program E-Warong KUBE PKH Margadjati dalam pengembangan kemandirian masyarakat di Desa Margasari Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan: Pertama, proses pengembangan kemandirian ekonomi masyarakat melalui E-Warong KUBE PKH Margadjati di Desa Margasari Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal melalui beberapa tahapan, yakni : (1) Pendataan Anggota (2) Sosialisasi (3) Implementasi (4) Evaluasi. Kedua, proses pengembangan kemandirian ekonomi masyarakat melalui E-Warong KUBE PKH Margadjati di Desa Margasari Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal menghasilkan beberapa hal yaitu:(1)meningkatkan pendapatan ekonomi anggota (2) Mewujudkan kemajuan dan kesejahteraan Masyarakat(3)terbentuknya jiwa wirausaha(4)terciptanya kemandirian Ekonomi(5)Terciptanya sikap pemberani.

Kata Kunci: *Pengembangan Masyarakat, Kemandirian Ekonomi, E-Warong KUBE PKH*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metode Penelitian.....	13
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	13
2. Definisi Konseptual	14
3. Sumber Data Penelitian	15
4. Teknik Pengumpulan Data	16
5. Teknik Analisis Data	17
6. Teknik Keabsahan Data.....	18
BAB II.....	19
KERANGKA TEORI	19

A.	Pengembangan Kemandirian Ekonomi Masyarakat	19
a.	Definisi Pengembangan Masyarakat	19
b.	Prinsip Pengembangan Masyarakat.....	21
c.	Tahapan Pengembangan Masyarakat	23
d.	Metode Pengembangan Masyarakat.....	24
e.	Strategi Pengembangan masyarakat	25
f.	Kemandirian Ekonomi	26
B.	Program Keluarga Harapan (PKH)	28
a.	Definisi PKH	28
b.	Tujuan PKH.....	30
c.	Komponen PKH	30
d.	Pendamping PKH.....	31
C.	E-Warong KUBE PKH	34
a.	Definisi E-Warong KUBE PKH.....	34
b.	Program kegiatan E-Warong KUBE PKH	37
c.	Fungsi dan Tujuan E-Warong KUBE PKH	37
d.	Hak dan Kewajiban Anggota E-Warong KUBE PKH.....	38
BAB III		39
GAMBARAN UMUM		39
A.	Gambaran Umum Desa Margasari Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal .	39
a.	Kondisi Geografis.....	39
b.	Kondisi Demografi	41
B.	Profil E-Warong KUBE PKH Margadjati	43
a.	Sejarah E-Warong KUBE PKH Margadjati.....	43
b.	Visi , Misi dan Tujuan E-Warong KUBE PKH	45
c.	Struktur Organisasi E-Warong KUBE PKH Margadjati.....	46
d.	Program Kerja E-Warong KUBE PKH Margadjati	48
C.	Pengembangan kemandirian Ekonomi Masyarakat Melalui E-Warong KUBE PKH Margadjati	55

D. Hasil Pengembangan Kemandirian Ekonomi masyarakat Melalui E-Warong KUBE PKH Margadjati.....	66
BAB IV	74
ANALISIS	74
A. Analisis Proses Pengembangan Kemandirian Ekonomi Masyarakat melalui E-Warong KUBE PKH Margadjati Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal	74
B. Analisis Hasil Pengembangan Kemandirian Ekonomi Masyarakat melalui E-Warong KUBE PKH Margadjati Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal	80
BAB V.....	88
PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	97
Daftar Riwayat Hidup	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penduduk Berdasarkan Umur	41
Tabel 2 Penduduk Berdasarkan Pekerjaan.....	42
Tabel 3 Perbandingan Pendapatan	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Wilayah Desa Margasari	40
Gambar 2 Struktur Organisasi E-Warong KUBE PKH Margadjati.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Foto Penelitian.....	97
Lampiran 2 Perizinan Penelitian	100
Lampiran 3 Draf Pertanyaan Wawancara	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kondisi masyarakat Indonesia masih berada dalam kategori miskin. Kemiskinan merupakan suatu kondisi seseorang bahkan kelompok orang yang tidak mampu memenuhi kebutuhan hidup, hak-hak dasarnya dalam mempertahankan kehidupannya serta untuk dapat hidup yang lebih bermartabat lagi². Menurut Soekanto, penyebab munculnya masalah sosial antara lain karena kemiskinan dan pengangguran yang sangat berpengaruh pada tingkat kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Indikator kemiskinan inilah bahwa seseorang tidak sanggup untuk mengendalikan dirinya sendiri baik dari segi mental ataupun dari segi tenaga dalam suatu kelompok masyarakat.³

Masalah kemiskinan merupakan masalah sosial yang selalu relevan untuk dikaji secara terus menerus, Karena seperti yang kita tahu masalah kemiskinan di Indonesia belum secara maksimal teratasi dengan baik, dan belum menemukan solusi yang benar-benar dapat mengatasi kemiskinan secara menyeluruh. Sumber daya manusia yang tidak berkualitas pun dapat menimbulkan adanya kemiskinan. Seperti yang dikatakan pada teori *Human Capital* yang dikutip dari penelitian UIN Raden Intan Lampung bahwasannya sumber daya manusia ditentukan oleh kesehatan dan pendidikan. Jadi pendidikan tidak hanya untuk menambah pengetahuan akan tetapi juga untuk

² Carmia Diahloka et al., “Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin” 3, no. 1 (2014): 29–37.

³ Mety Andriyani, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keluarga Harapan Di Kecamatan Bojongsari Depok Jawa Barat” (Jakarta: Gema Insani, n.d.).

meningkatkan produktivitas yaitu untuk dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan dan penghasilan ekonomi masyarakat tersebut.⁴

Kesejahteraan merupakan kehidupan yang diinginkan oleh seluruh umat manusia, baik itu sejahtera lahir maupun bathin.⁵ Kesejahteraan dalam konsepnya merupakan upaya untuk mencapai kehidupan yang semula tidak baik atau kurang menjadi sebuah kondisi yang lebih baik lagi untuk kedepannya. Kesejahteraan juga bisa ditandai dengan masyarakat yang mengalami perubahan dari waktu ke waktu, baik dilihat dari segi pola perilaku ataupun struktur sosial masyarakat yang pasti akan mengalami perkembangan. Perubahan yang terjadi di masyarakat tersebut ada yang berlangsung dengan kurun waktu yang cepat ataupun dengan waktu yang sangat lama. perubahan yang terjadi karena pemikiran masyarakat yang berusaha mengikuti perkembangan dari waktu ke waktu.⁶ Kesejahteraan masyarakat juga membangun adanya kemandirian, salah satunya dalam kemandirian ekonomi.⁷

Kemandirian merupakan suatu sikap dimana seseorang dapat berdiri sendiri tanpa bergantung kepada orang lain. Kemampuan seseorang dalam memenuhi berbagai macam kebutuhan hidupnya baik dalam hal ekonomi, sosial, dan intelektual, dimana tindakan tersebut tanpa bergantung kepada orang lain juga bisa disebut dengan kemandirian. Sedangkan untuk kemandirian ekonomi sendiri bahwasannya harus memiliki sebuah usaha atau kemampuan yang lebih produktif, seperti dapat mencari tambahan dalam

⁴ Yuli Safitri, “Pengembangan Masyarakat Melalui Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Antar-Brak Kecamatan Limau Kabupaten Tanggamus” (UIN Raden Intan Lampung, 2019).

⁵ Aziz Tarmizi, “Pengaruh Program Kemandirian Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Pandeglang (Studi Pada BAZNAS Kabupaten Pandeglang)” (UIN SMH BANTEN, 2019).

⁶ Nur Hamid et al., “Development Model for Environment-Based Learning to Improve Junior High School Students’ Geographical Skills,” *Review of International Geographical Education Online* 11, no. 2 (2021): 461–481.

⁷ Mudjarat Kuncoro, *Ekonomi Pembangunan (Teori, Masalah, Dan Kebijakan)* (Yogyakarta: UPP AMP YKIN, 2000), 116.

pemenuhan kebutuhan hidupnya. Kemandirian ekonomi juga memiliki tujuan yaitu agar manusia dapat memiliki suatu ketrampilan untuk menolong dirinya sendiri dan tidak sepenuhnya bergantung kepada orang lain.⁸

Kemandirian ekonomi telah sudah disinggung pada ayat Al-Qura'an seperti pada Al-Qur'an surat Al-Jumua' ayat 10 yang berbunyi :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ
كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.”(QS.Al Jumua': 10)

Ayat di atas menjelaskan bahwasannya dalam islam memerintahkan setiap umat untuk bekerja dan berusaha mencari rezeki. Manusia memiliki kebutuhan yang tidak terbatas, dan salah satu upaya yang dilakukan dalam mengatasi masalah tersebut adalah bekerja. Dengan bekerja manusia bisa memenuhi kebutuhan , dan mendapatkan pendapatan yang nantinya digunakan untuk pemenuhan kebutuhan manusia tersebut.⁹

Langkah strategis dalam mewujudkan adanya kemandirian ekonomi yaitu bisa dengan cara pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan diartikan sebagai pelayanan ekonomi, kesejahteraan sosial serta kebebasan dari penindasan seperti jaminan keamanan dan jaminan hak asasi manusia. Pemberdayaan masyarakat dikatakan sebagai salah satu sarana yang digunakan dalam

⁸ https://eprints.walisongo.ac.id/1079/3/071111019_BAB2.pdf.

⁹ Abdul Wahid Al-Faizin, *Sepenggal Cerita Sejuta Makna*, 2019, 68.

mengatasi ketimpangan-ketimpangan yang ada.¹⁰ Saat ini berbagai macam program pemberdayaan dilakukan untuk menanggulangi kemiskinan. Tentu tujuan program pemberdayaan tersebut adalah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat menjadi lebih baik dari sebelumnya. Program pemberdayaan yang dijalankan itu harus bersifat memberdayakan sehingga dapat menciptakan masyarakat yang mandiri, berdaya, maju dan sejahtera.¹¹ Seiring berjalannya waktu program-program pemberdayaan untuk masyarakat miskin mengalami perkembangan yang signifikan. Salah satu program penanggulangan kemiskinan adalah Program Keluarga Harapan (PKH).¹²

PKH menjadi salah satu program yang sangat ideal dalam mengentaskan kemiskinan. Bentuk program PKH ini seperti pemberian bantuan non tunai kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Dengan melalui PKH ini keluarga miskin didorong untuk memiliki akses dan bisa memanfaatkan pelayanan sosial dasar seperti pendidikan, kesehatan perawatan dan proses pendampingan serta dapat mengikuti akses dalam program perlindungan sosial lainnya yang termasuk kedalam program berkelanjutan. Program Keluarga Harapan ini menjadi pusat dalam penanggulangan kemiskinan yang memiliki kerja sama dalam berbagai program perlindungan dan pemberdayaan sosial.¹³ PKH merupakan program unggulan yang diluncurkan pemerintah sebagai upaya percepatan pengentasan kemiskinan. Landasan hukum pelaksanaan PKH terdapat pada Undang-undang nomor 40 tahun 2004

¹⁰ Abdul Ghoni, "Community Empowerment Based on Local Wisdom (Study of Globalization's Idea in Community Empowerment)," *HIKMATUNA* 2, no. 1 (2016).

¹¹ Syahputra Adisanjaya Suleman and Risna Resnawaty, "Program Keluarga Harapan (PKH): Antara Perlindungan Sosial Dan Pengentasan Kemiskinan," *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2017): 88–92.

¹² Syahputra Adisanjaya Suleman and Risna Resnawaty, "PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH): ANTARA PERLINDUNGAN SOSIAL DAN PENGENTASAN KEMISKINAN," *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2017): 88.

¹³ Misbahul Hilmi, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui E-Warong Turi KUBE (Kelompok Usaha Bersama) PKH (Program Keluarga Harapan) Untuk Kemandirian Ekonomi Di Kelurahan Pesanggrahan, Kecamatan Pesanggrahan, Jakarta Selatan" (Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif ..., n.d.).

tentang jaminan sosial nasional, Undang-undang nomor 13 tahun 2011 tentang penanganan fakir miskin, peraturan presiden nomor 15 tahun 2010 tentang percepatan penganggulangan kemiskinan.¹⁴

PKH mempunyai program kegiatan yaitu Kelompok Usaha Bersama atau yang biasa disebut KUBE. Kegiatan ini diikuti oleh masyarakat penerima PKH atau KPM. Setiap anggota dari KUBE harus bersama-sama melakukan kegiatan kelompok yaitu dari awal masalah dana yang dibutuhkan untuk melaksanakan program tersebut sampai dengan hasil dari KUBE itu. Dana yang didapatkan dari hasil KUBE ini nantinya akan dimasukkan kedalam kas setelah itu baru dibagi secara rata kepada seluruh anggota kelompok KUBE tersebut. Kelompok KUBE ini biasanya terdiri dari 5-20 orang. Tujuan dari adanya KUBE yaitu untuk membantu mengembangkan usaha ekonomi, sehingga dapat memberikan berbagai macam hal seperti saling mengenal sesama anggota kelompok, saling bertukar pengalaman, dan menciptakan komunikasi yang baik antar sesama anggota KUBE, bahkan dengan pendamping PKH. Indikator keberhasilan KUBE ini adalah tercapainya kemandirian keluarga.¹⁵

Selain KUBE, Program Keluarga Harapan juga membentuk program untuk fasilitas ekonomi yaitu elektronik warung gotong royong (e-warung). Dalam fasilitas ini melayani seperti transaksi untuk pembelian bahan pangan pokok, gas LPG 3kg, pembayaran listrik, serta program subsidi lainnya. Harga

¹⁴ Rosi Rahayu, Kusrin Kusrin, and Hanny Purnamasari, "Program Keluarga Harapan Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan di Kecamatan Cibuya Kabupaten Karawang," *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara* 8, no. 1 (2021): 192–207.

¹⁵ Novlin Moninda, "Modal Sosial Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Pada Program Keluarga Harapan (PKH) Di Nagari Sungyang Kecamatan Sungyang Kabupaten Tanah Datar," *Jurnal Fisip* 8 (2021).

bahan pangan yang disediakan di e-warong pun memiliki harga yang lebih murah dibandingkan dengan harga pasaran biasa.¹⁶

Seperti yang terjadi di desa Margasari tepatnya di Jl. Malang Yuda Rt 03 Rw 09, salah satu daerah yang menjadi tempat pelaksanaan Program Keluarga Harapan. E-Warong KUBE PKH Margadjati adalah salah satu E-Warong KUBE PKH yang sudah berjalan dengan baik dari beberapa e-warong KUBE lainnya yang ada di kecamatan Margasari. Dalam upaya pengentasan kemiskinan di desa Margasari tersebut melalui PKH kementerian sosial memberikan dana bantuan untuk KUBE PKH. Alokasi dana bantuan ini digunakan untuk belanja modal dan dalam pembentukan KUBE PKH yang melayani kebutuhan rumah tangga untuk masyarakat sekitar.

Untuk pembentukan anggota E-Warong dan KUBE itu melalui proses yang berbeda namun anggotanya sama-sama berasal dari KPM yang dipilih dan diseleksi oleh pendamping PKH yang sekiranya KPM mempunyai bakat dan minat. Untuk anggotanya sendiri kebanyakan adalah ibu-ibu rumah tangga yang dulunya tidak memiliki pekerjaan atau hanya menjadi ibu rumah tangga saja namun dari adanya pembentukan program ini, dapat meningkatkan produktivitas ibu-ibu rumah tangga untuk mengelola warung dan mendapatkan penghasilan tambahan. Anggota E-Warong di bentuk oleh pendamping dan diajukan ke BNI, sedangkan untuk KUBE dibentuk oleh pendamping dan diajukan langsung kepada Mensos. Menurut salah satu pendamping PKH yaitu bapak Mugen, dalam sistem pelaksanaan E-Warong

¹⁶ Hilmi, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui E-Warong Turi KUBE (Kelompok Usaha Bersama) PKH (Program Keluarga Harapan) Untuk Kemandirian Ekonomi Di Kelurahan Pesanggrahan, Kecamatan Pesanggrahan, Jakarta Selatan."

KUBE PKH margajati ini juga berbeda, namun tetap dilaksanakan secara bersamaan dan pada tempat yang sama.¹⁷

Dalam pelaksanaannya E-warong menggunakan elektronik seperti Mini ATM/ EDC, dan untuk KUBE pelaksanaannya secara manual seperti pedagang pada umumnya. Sasaran dari E-Warong margadjadi ini adalah dari kalangan KPM (keluarga penerima manfaat) tidak untuk umum karena memang sistem dari E-warog secara garis besar adalah sebagai penyalur dan melayani bantuan BPNT dan orang yang mendapatkan bantuan harus mengambil bantuannya itu melalui E-Warong, bantuan diambil dalam bentuk berbelanja barang-barang kebutuhan pangan yang disediakan di E-warong, akan berbeda dengan KUBE yang sasaran pembelinya yaitu untuk umum. Keuntungan yang diperoleh dari E-Warong ini berasal dari BPNT dan marchine BNI seperti transfer, pembayaran listrik, pembelian pulsa, dan keuntungan yang diperoleh KUBE bersifat konvensional.¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara bersama dua anggota E-Warong KUBE Margadjadi, yaitu ibu dijah dan ibu Tum. Ibu kadumiyati atau yang biasa disebut mba Tum, beliau merupakan ketua dari E-Warong KUBE Margadjadi tersebut. Dalam wawancara ini beliau mengatakan :

“ Alhamdulillah ya mba sekarang saya ada kesibukan lain yang dulunya saya hanya diam saja dirumah mengurus keempat anak saya, sekarang sejak saya ikut di E-Warong KUBE ini ya kira-kira sudah sekitar 5 tahun belakangan ini sedikit-sedikit ada perubahan mba, anak saya empat yah mba kalau hanya ngandelin suami saya ya jujur agak kerepotan apalagi

¹⁷ Wawancara bersama Bapak Mugen, pendamping PKH kec. Margasari pada tanggal 20 september 2021 pukul 20.00 WIB

¹⁸ Wawancara bersama Bapak Mugen, pendamping PKH kec. Margasari pada tanggal 20 september 2021 pukul 20.00 WIB

saya hidup dengan mertua yang sudah sepuh juga kebutuhane jadi lebih banyak. “

Hal diatas senada dengan pendapat dari mb Dijah selaku bendahara dari E-Warong KUBE PKH Margadjati, beliau mengatakan :

“ saya sudah ikut di E-warong KUBE margadjati ini sudah dari 2016 mba, ya Alhamdulillah penghasilan saya bertambah. Dulu sebelum saya ikut program ini tuh dulunya saya jualan jajan mba kecil kecilan depan smp yang pake lincak kaya gitu sih mba, sekarang juga masih setiap pagi saya jualan dan setiap sore atau malem saya gentian bagian yang jaga E-Warong KUBE ini mba, jadi kaya jadwal jadwal gitu sih mba kalo jaga. “¹⁹

Dari uraian latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul **Pengembangan Kemandirian Ekonomi Masyarakat melalui E-Warong KUBE PKH Margadjati di Desa Margasari Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal.**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan rumusan masalah yang sesuai sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pengembangan kemandirian ekonomi masyarakat melalui E-Warong KUBE PKH Margadjati di Desa Margasari Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal ?
2. Bagaimana hasil dari pengembangan kemandirian ekonomi masyarakat melalui program E-Warong KUBE PKH tersebut?

¹⁹ wawancara bersama mba tum dan mba dijah, pada 4 maret 2022 pukul 17.23 WIB

C. Tujuan Penelitian

Dengan adanya penelitian tentang Pengembangan kemandirian Ekonomi Masyarakat Melalui E-Warong KUBE PKH ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui proses pengembangan kemandirian ekonomi masyarakat di Desa Margasari Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal melalui program E-Warong KUBE PKH.
2. Untuk melihat hasil program E-Warong KUBE PKH dalam pengembangan kemandirian masyarakat desa Margasari.

D. Manfaat Penelitian

Untuk manfaat dari adanya penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu manfaat Teoritis dan manfaat Praktis :

1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah data dan wawasan tentang pengembangan kemandirian ekonomi masyarakat melalui E-Warong KUBE PKH, khususnya di jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini sebagai upaya menambah wawasan bagi mahasiswa pada umumnya dan bagi peneliti sendiri, serta diharapkan dapat berguna bagi masyarakat agar bisa mengetahui tentang proses dan hasil pengembangan kemandirian ekonomi melalui E-Warong KUBE PKH tersebut.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam upaya memperoleh data dan informasi, maka peneliti memerlukan beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini :

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Nur Syamsiyah mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Prodi Pengembangan Masyarakat Islam

(2017) tentang “ Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui KUBE (Kelompok Usaha Bersama) Alkesa Lestari RW 003 Cipedak Jagakarsa Jakarta Selatan “. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh KUBE Alkesa Lestari tersebut, dan untuk mengetahui bagaimana peningkatan asset yang dimiliki masyarakat sebelum dan sesudah mengikuti program pemberdayaan melalui KUBE Alkesa Lestari ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini yaitu adanya perubahan ekonomi masyarakat yang sangat positif setelah diadakannya pemberdayaan melalui KUBE Alkesa Lestari ini, terlihat dari Masyarakatnya yang semula tidak mampu atau tidak berdaya melalui program ini mereka menjadi mampu dan bisa produktif serta inovatif dalam bidang usahanya. Mereka juga mempunyai asset yang bertambah seperti asset tabungan, fitur, serta hak paten setelah mengikuti program pemberdayaan ini.²⁰

Kedua, Tesis dari Jakra Hadepa Riyadi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga (2019) tentang “ Penanggulangan Kemiskinan Berbasis E-Waroeng Program Keluarga Harapan “. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penanggulangan kemiskinan yang dilakukan melalui E-Waroeng PKH, peran pendamping PKH, dan juga untuk menganalisis bagaimana dampak penanggulangan kemiskinan melalui E-Warong PKH ini terhadap meningkatnya Kesejahteraan ekonomi keluarga penerima manfaat (KPM). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses pelaksanaan penanggulangan kemiskinan berbasis E-warong PKH Mugi Barokah di Desa Klopohodo, Kec.Gombong, Kab.Kebumen terbagi menjadi 2 segi yaitu segi manajemen organisasi dan pemasaran. Terdapat 4 tahapan dalam

²⁰ Nur Syamsiyah, “*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kube (Kelompok Usaha Bersama) Alkesa Lestari Rw. 003 Cipedak Jagakarsa Jakarta Selatan*” (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2017).

pengelolaannya, yaitu planning atau perencanaan awal seperti penentuan siapa saja peserta KPM yang memiliki unit usaha tapi belum berkembang. Lalu ada tahapan Organizing yaitu pembentukan tugas dan fungsi yang telah disepakati secara bersama. Ketiga tahap Actuating dimana organisasi digerakkan, diharapkan semua anggota E-Warong itu dapat menjalin komunikasi yang baik dan efektif terhadap sesama anggota. Keempat ada tahapan Controlling, yaitu pengawasan dan evaluasi dari pendamping PKH Kec. Gombong. Sedangkan, dalam strategi pemasaran untuk menarik pelanggan, E-Warong melakukan strategi harga atau diskriminasi harga.²¹

Ketiga, penelitian Skripsi yang dilakukan oleh Misbahul Hilmi mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (2021) tentang “Pemberdayaan Masyarakat Melalui E-Warong KUBE (Kelompok Usaha Bersama) PKH (Program Keluarga Harapan) Untuk Kemandirian Ekonomi Di Kelurahan Pesanggrahan Kecamatan Pesanggrahan Jakarta Selatan“. Tujuan dari adanya penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa jauh pencapaian melalui program E-Warong KUBE PKH dalam memberdayakan masyarakat, khususnya bagi keluarga penerima manfaat, dan untuk mengetahui peningkatan ekonomi dari setelah adanya program E-Warong KUBE PKH ini. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan melalui E-warong KUBE PKH membawa dampak yang sangat signifikan dalam peningkatan perekonomian masyarakat. Program ini mampu menjadi wadah bagi para KPM untuk menjalani suatu usaha bersama dalam rangka mensejahterakan masyarakat.²²

²¹ Jakra Hadepa Riyadi, “Penanggulangan Kemiskinan Berbasis E-Warong Program Keluarga Harapan”, Tesis, *Interdisciplinary Islamic Studies Konsentrasi Pekerjaan Sosial*, UIN Sunan Kalijaga (2019).

²² Hilmi, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui E-Warong Turi KUBE (Kelompok Usaha Bersama) PKH (Program Keluarga Harapan) Untuk Kemandirian Ekonomi Di Kelurahan Pesanggrahan, Kecamatan Pesanggrahan, Jakarta Selatan.”

Keempat, Skripsi yang ditulis oleh Mety Andriani mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (2020) tentang “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program keluarga Harapan di Kecamatan Bojongsari Depok Jawa Barat”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan kualitatif berupa Grounded Theory. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana proses pemberdayaan yang ada di Kecamatan bojongsari Depok Jawa Barat dengan adanya Program Keluarga Harapan ini, serta bagaimana hasil dari proses pemberdayaan tersebut. Untuk hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Mety menunjukkan bahwasannya program PKH ini belum sepenuhnya memiliki hasil yang baik, mengingat adanya brogram PKH ini baru berjalan selama 6 bulan saja. Akan tetapi sudah ada Kelompok usaha bersama (KUBE) yang berdiri seperti E-Warong, KWT dan KUBE jasa lainnya.²³

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Kokoh Prasetyo, Ertien Rining Nawangsari, Johan Vivaldi Alex Sander pada tahun 2020 tentang “Model Kemandirian Masyarakat Dalam Upaya Pemberdayaan Sosial Melalui Program PKH Kota Surabaya”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui pelaksanaan pemberdayaan yang ada di kota Surabaya melalui program PKH yang dapat menjadikan masyarakat atau KPM hidup mandiri, karena dengan adanya PKH merupakan wujud dari kemandirian Masyarakat. Hasil dari penelitian ini, menunjukkan bahwa pemberdayaan melalui PKH dengan model kemandirian masyarakat di kota Surabaya belum berjalan dengan baik atau maksimal.²⁴

²³ Andriyani, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keluarga Harapan Di Kecamatan Bojongsari Depok Jawa Barat.”

²⁴ Kokoh Prasetyo, Ertien Rining Nawangsari, and Johan Vivaldi Alex Sander, “Model Kemandirian Masyarakat Dalam Upaya Pemberdayaan Sosial Melalui Program PKH Di Kota Surabaya,” *Public Administration Journal of Research* 2, no. 4 (2020).

Berdasarkan hasil penelitian diatas sama-sama membahas tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui E-Warong KUBE PKH. Namun ada beberapa perbedaan, seperti pada penelitian pertama hanya membahas tentang peningkatan ekonomi melalui KUBE saja. Pada penelitian kedua hanya membahas tentang program E-Warong saja, tidak hanya itu dalam penelitian kedua ini juga membahas tentang peran pendamping PKH dalam peningkatan ekonomi melalui E-Warong. Pada penelitian ketiga memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas tentang kemandirian ekonomi melalui E-Warong KUBE PKH. Pada penelitian ke empat dan kelima berfokus pada pemberdayaan melalui PKH, namun pada penelitian kelima memiliki persamaan, yaitu sama-sama bertujuan untuk kemandirian ekonomi masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwasannya peneliti bukan satu-satunya yang membahas tentang E-Warong KUBE PKH. Belum ada peneliti yang secara khusus membahas tentang Pengembangan Kemandirian Ekonomi Masyarakat melalui E-Warong KUBE PKH Margadjati di Desa Margasari Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta menganalisis terhadap hubungan antar fenomena yang sedang diamati.²⁵ Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata baik secara tertulis maupun lisan yaitu dari subyek dan obyek yang terkait dengan

²⁵ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 5.

pengembangan kemandirian ekonomi masyarakat melalui E-Warong KUBE PKH Margadjati tersebut.²⁶

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Dikatakan deskriptif karena penelitian ini berusaha untuk memberikan suatu pemecahan masalah sesuai dengan data-data yang tersedia. Tidak hanya itu, penelitian ini juga untuk menganalisis serta menginterpretasikan dan bersifat korelatif.²⁷

2. Definisi Konseptual

a) Pengembangan Kemandirian ekonomi Masyarakat

Menurut Yayasan Indonesia Sejahtera, Pengembangan Masyarakat merupakan sebuah usaha yang digunakan untuk menyadarkan masyarakat agar dapat menggunakan dengan lebih baik semua kemampuan yang dimiliki, baik alam maupun tenaga, serta menggali inisiatif setempat untuk lebih banyak melakukan kegiatan investasi dalam mencapai kesejahteraan yang lebih.²⁸ Kemandirian Ekonomi merupakan suatu sikap dimana seseorang tidak bergantung pada kehendak orang lain, mereka dapat mengatur dan memenuhi kebutuhan mereka sendiri.²⁹

b) Program Keluarga Harapan (PKH)

PKH menurut Kemensos merupakan sebuah lembaga sosial yang didalamnya membahas tentang program pemberian bantuan

²⁶ Bambang Setiyadi, *Metode Penelitian Untuk Pengajaran Bahasa Asing (Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif)* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 219.

²⁷ Cholid Narbuko, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 44.

²⁸ Firmansyah, "Definisi Dan Pengertian Pengembangan Masyarakat," *Kesejahteraansosial.blogspot*, last modified 2013, accessed June 9, 2022, <http://kesejahteraansosial.blogspot.com/2013/02/definisi-dan-pengertian-pengembangan.html>.

²⁹ Sugeng Santoso, "Pemberdayaan Masyarakat Untuk Kemandirian Ekonomi Melalui Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)" (2009).

bersyarat kepada keluarga miskin yang kemudian ditetapkan menjadi keluarga penerima manfaat PKH.³⁰

c) E-Warong KUBE

PERMENSOS RI No.25 Tahun 2016 Tentang Bantuan Pengembangan Sarana Usaha Melalui E-Warung Gotong Royong Kelompok Usaha Bersama PKH disebutkan bahwa E-Warong KUBE PKH adalah sarana usaha yang didirikan dan dikelola oleh KUBE Jasa sebagai sarana pencairan Bantuan Sosial berupa bahan pangan pokok dan/atau uang tunai secara elektronik, kebutuhan usaha, serta pemasaran hasil produksi anggota KUBE.³¹

3. Sumber Data Penelitian

a) Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari subjek penelitian, atau sumber yang langsung memberikan data informasi kepada peneliti.³² Adapun data primer didapat dari Penyelia E-Warong KUBE PKH, Pendamping PKH, 5 anggota E-Warong KUBE Margadjati, dan pemerintahan setempat yaitu Lurah Desa Margasari.

b) Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang sudah ada dalam berbagai macam bentuk. Data sekunder umumnya berupa bukti,

³⁰ Kemensos, “*Program Keluarga Harapan (PKH)*,” *Kemensos.Go.Id*, last modified 2019, accessed June 7, 2022, <https://kemensos.go.id/program-keluarga-harapan-pkh>.

³¹ Nuzul B Solekhah dan Ririn Purba Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial and Kementerian RI Sosial Jl Kesejahteraan Sosial No, “*The Existence of Pkh Kube E-Warong Kube Against the Challenges of Urbanization*” (2019): 271–278.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi, (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

cacatan, arsip atau data documenter.³³ Data ini berupa informasi tentang E-warong dan proses pengembangan masyarakat.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

a) Teknik Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung dan melihat serta menilai lingkungan yang diteliti.³⁴ Menurut Prof. DR. Sofyan S. Willis, observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap subjek ataupun kejadian yang dilakukan dengan cara sistematis.³⁵

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung untuk mencari, memahami menganalisis informasi dan data-data terkait proses pengembangan kemandirian ekonomi masyarakat melalui E-Warong KUBE PKH, dan melihat hasil dari pengembangan kemandirian melalui PKH tersebut.

b) Teknik Wawancara

Menurut Denzin wawancara adalah percakapan Face to face atau tatap muka, dimana salah satu pihak menggali informasi dari lawan bicaranya. Sedangkan menurut Black and Champion, wawancara merupakan suatu komunikasi verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi.³⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara langsung kepada subjek dan objek yang diteliti yaitu kepada anggota E-Warong KUBE PKH Margadjati dan Pendamping PKH di E-Warong

³³ Uin-malang, "Metode Penelitian," *uin-malang.ac.id* (n.d.), http://etheses.uin-malang.ac.id/1670/7/11510004_Bab_3.pdf.

³⁴ Hilmi, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui E-Warong Turi KUBE (Kelompok Usaha Bersama) PKH (Program Keluarga Harapan) Untuk Kemandirian Ekonomi Di Kelurahan Pesanggrahan, Kecamatan Pesanggrahan, Jakarta Selatan."

³⁵ [http://repository.unpas.ac.id/32624/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/32624/5/BAB%20III.pdf).

³⁶ Fadhilah, *Wawancara* (Jakarta Timur: UNJ Press, 2020), 1.

KUBE Maragadjati, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi terkait.

c) Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui sumber tertulis dan gambar (Foto) untuk memberikan informasi tambahan dalam proses penelitian.³⁷yaitu terkait proses pengembangan kemandirian Ekonomi melalui E-Warong KUBE PKH Margadjati.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari, menyusun dengan sistematis data yang diperoleh dari hasil penelitian seperti wawancara, observasi lapangan, serta dokumentasi yaitu dengan mengelompokkan data kedalam masing-masing kategori, menjabarkan kedalam elemen-elemen, melakukan sintesa (mengumpulkan bagian menjadi keseluruhan yang utuh), dan memilih mana yang penting untuk dipelajari serta membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti model analisa dari Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

- a. Reduksi Data (*Data Reduction*). Dalam tahapan ini, peneliti berusaha mendapatkan data sebanyak-banyaknya yang berkaitan dengan pengembangan kemandirian ekonomi masyarakat melalui E-Warong KUBE PKH
- b. Penyajian Data (*Data Display*). Pada tahap ini peneliti diharapkan bisa menyajikan data yang berkaitan dengan konsep pengembangan kemandirian ekonomi masyarakat melalui E-Warong KUBE PKH Margadjati.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi, (Mixed Methods)*.

- c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*). Dalam tahapan ini peneliti mampu untuk menjawab rumusan masalah, dapat menemukan temuan-temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Dalam tahap ini, peneliti diharapkan mampu menjawab rumusan penelitian dengan lebih jelas tentang Pengembangan Kemandirian ekonomi masyarakat melalui E-Warong KUBE PKH Margadjati.³⁸

6. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dimaksudkan untuk mendapatkan suatu kepercayaan yang berkaitan dengan kebenaran hasil penelitian, memperjelas data dengan fakta yang ada dilapangan. Pada penelitian ini teknik untuk menguji keabsahan data yaitu teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik yang memanfaatkan suatu diluar data untuk keperluan verifikasi atau sebagai pembeda terhadap data tersebut.³⁹

Menurut Satori dan Komariah (2011) dalam Lilis Hayati (2012) mendefinisikan triangulasi ada tiga macam, yaitu :

- 1) Triangulasi Sumber, Pada triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi melalui sumber yang terkait.
- 2) Triangulasi Teknik , pada triangulasi ini menggali kebenaran informasi melalui beberapa teknik yang dilakukan kepada sumber data.
- 3) Triangulasi Waktu, pada triangulasi waktu yaitu mengumpulkan kebenaran informasi atau data di waktu yang berbeda.⁴⁰

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* 89–92.

³⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 330.

⁴⁰ Lilis Hayati, “Pengembangan Budaya Belajar Dan Dampaknya Terhadap Mutu Layanan Pembelajaran Di Sekolah Alam,” *Repository.Upi.Edu* (2012): hal. 93.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Pengembangan Kemandirian Ekonomi Masyarakat

a. Definisi Pengembangan Masyarakat

Pengembangan Masyarakat merupakan suatu usaha masyarakat yang disatukan dengan control dari pemerintah untuk memperbaiki kondisi sosial ekonomi dan budaya, serta untuk mendorong kontribusi komunitas menjadi lebih baik bagi kemajuan nasional. Konsep Community Development juga dapat diartikan kedalam beberapa istilah yang berbeda-beda. Pengembangan masyarakat dipandang sama dengan pembangunan masyarakat, yang merupakan proses perubahan sosial yang direncanakan dengan baik dalam bidang ekonomi sosial, teknologi maupun bidang politik. Dalam artian luas pembangunan masyarakat berarti proses pembangunan yang memfokuskan perhatiannya pada aspek manusia dan masyarakat.⁴¹

Pengembangan masyarakat adalah sebuah keharusan dalam rangka memberdayakan masyarakat lapisan bawah yang tidak berdaya menjadi berdaya sehingga mereka mempunyai pandangan nyata menyangkut masa depannya. Masyarakat lapis bawah yang tidak berdaya karena mereka tidak memiliki kemampuan dan sumberdaya, umumnya terdiri dari petani berlahan kecil, kalangan pengangguran, orang cacat, petani penggarap, buruh, nelayan, masyarakat hutan, dan masyarakat marginal yang dikarenakan oleh umur, ras, kesetaraan gender dan bahkan etnis. Dalam kegiatan pengembangan masyarakat ini berfokus pada membantu masyarakat yang lemah atau tidak berdaya untuk memulai bekerja dan melakukan suatu identifikasi mengenai apa saja kebutuhan mereka serta melakukan suatu kegiatan secara bersama dalam rangka memenuhi

⁴¹ Soetomo, *Pembangunan Masyarakat* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 79.

kebutuhan hidup masyarakat tersebut, sehingga mereka menjadi berdaya dan dapat meningkatkan kualitas hidupnya.⁴²

Kegiatan pengembangan masyarakat sebagai arahan dalam membentuk sebuah struktur masyarakat yang dapat mencerminkan tumbuhnya semangat swadaya dan partisipasi masyarakat, serta focus terhadap upaya-upaya untuk memperkuat interaksi, menciptakan semangat kebersamaan, solidaritas, sehingga terbangun suatu hubungan sosial yang produktif dan berkelanjutan untuk jangka waktu yang mana atau panjang. Oleh karena itu dalam pengembangan masyarakat terdapat perubahan sosial.⁴³

konsep dasar dari pembentukan pengembangan masyarakat yaitu terdapat tiga hal. *Pertama*, pengembangan masyarakat merupakan kegiatan untuk belajar, pencerahan dalam rangka memperbesar pengaruh masyarakat dalam suatu proses yang mempengaruhi kehidupan mereka. *Kedua*, pengembangan masyarakat sebagai upaya dalam pemenuhan kebutuhan. *Ketiga*, masyarakat yang tidak beruntung merupakan subyek dari pengembangan.⁴⁴

Dapat disimpulkan bahwa pengembangan masyarakat atau community Development merupakan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan mengubah potensi-potensi yang ada agar menjadi lebih baik dari keadaan sebelumnya. Dalam aktivitas pengembangan masyarakat membutuhkan peran pemerintah dan stakeholder setempat dengan tujuan supaya masyarakat memiliki kemampuan dalam menggunakan sumber daya alam sesuai dengan kebutuhan masyarakat itu sendiri. Dalam hal ini pengembangan

⁴² Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana Dan Praktik* (Jakarta: Kencana, 2013), 2–7.

⁴³ Agus Riyadi, "Pengembangan Masyarakat Lokal Berbasis Majelis Taklim Di Kecamatan Mijen Kota Semarang," *Jurnal Ilmu Dakwah* 38, no. 1 (2019): 1–30.

⁴⁴ Agus Riyadi, "Pengembangan Masyarakat Lokal Berbasis Majelis Taklim Di Kecamatan Mijen Kota Semarang...hlm 8

masyarakat juga bukan hanya membantu masyarakat dalam menghadapi kesulitan-kesulitan. Namun pengembangan masyarakat juga untuk menciptakan adanya kemandirian masyarakat agar terhindar dari keterbelakangan, kemiskinan serta segala macam bentuk diskriminasi sosial.⁴⁵

b. Prinsip Pengembangan Masyarakat

Pengembangan masyarakat harus berlandaskan pada prinsip-prinsip tertentu. Untuk itu, berikut ini adalah prinsip-prinsip dari pengembangan masyarakat menurut Jim Ife antara lain :

1. Berkelanjutan

Setiap program dari pengembangan masyarakat tentunya harus berjalan secara berkelanjutan, karena jika tidak maka proses pengembangan masyarakat ini akan sia-sia dan tidak berlangsung lama. Selain itu pengembangan masyarakat juga harus memiliki prinsip berkelanjutan karena dapat membawa masyarakat ke arah yang lebih baik dan masyarakat dapat berkembang dalam berbagai tantangan serta untuk dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

2. Pemberdayaan

Pengembangan masyarakat memang tidak bisa lepas dari yang namanya pemberdayaan, karena keduanya sama-sama memiliki tujuan untuk kesejahteraan masyarakat. Pemberdayaan dalam KBBI dimaknai dengan kata daya, suatu proses untuk memberdayakan atau pemberian kekuatan atau energi yang bersumber baik dari internal maupun eksternal.⁴⁶ Prinsip pemberdayaan ini memiliki arti tentang penyediaan sumber daya, kesempatan dan ketrampilan dalam rangka

⁴⁵ Agus Riyadi, "Pengembangan Masyarakat Lokal Berbasis Majelis Taklim Di Kecamatan Mijen Kota Semarang...hlm 8.

⁴⁶ Nor Kholis et al., "Dakwah Bil-Hal Kiai Sebagai Upaya Pemberdayaan Santri," *Jurnal Dakwah Risaalah* 32, no. 1 (2021): 112–129, <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/risalah/article/view/12866>.

meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin untuk kehidupan yang lebih baik, menjadikan orang lemah menjadi berdaya dan memiliki kemampuan untuk mensejahterakan dirinya sendiri dan untuk kesejahteraan keluarga.⁴⁷

3. Partisipatif

Dalam prinsip ini bahwasannya masyarakat harus ikut aktif dalam merencanakan, melaksanakan dalam proses pemberdayaan atau pengembangan masyarakat ini, karna partisipasi masyarakat sangat penting dalam keberhasilan suatu program pemberdayaan, atau partisipasi masyarakat yang tinggi sangat mempengaruhi keberhasilan dari adanya program kegiatan yang akan dilakukan.⁴⁸ Masyarakat yang lebih tahu apa yang sedang dibutuhkan dan bagaimana cara mereka mengatasi masalah itu.

4. Kesetaraan

Kesetaraan dalam hal ini pihak yang saling terlibat harus dapat saling bertukar pengalaman, pengetahuan dan dukungan.⁴⁹

5. Kemandirian

Melalui pengembangan masyarakat ini diharapkan masyarakat dapat memunculkan sikap kemandirian, artinya bisa memenuhi kebutuhan sendiri dengan memanfaatkan potensi-potensi yang ada seperti sdm, sda secara maksimal tanpa harus bergantung kepada orang lain.⁵⁰

⁴⁷ Suparjan and Hempri Suyatno, *Pengembangan Masyarakat: Dari Pembangunan Sampai Pemberdayaan*, (Aditya Media, 2003), 36.

⁴⁸ Sri Murtini Hamid, Nur, "Masyarakat Dalam Pelestarian Mangrove Di Kelurahan Wonorejo Kecamatan Rungkut Kota Surabaya," *Swara Bhumi* 2, no. 1 (2013): 22.

⁴⁹ Dedeh Maryani and Ruth Roselin E Ningolan, *Pemberdayaan Masyarakat* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 12.

⁵⁰ "Pemberdayaan Masyarakat: Pengertian, Prinsip, Dan Tujuannya," *Kumparan.Com*, last modified 2021, accessed June 7, 2022, <https://kumparan.com/berita-hari-ini/pemberdayaan-masyarakat-pengertian-prinsip-dan-tujuannya-1vH6b5Wy9TA/full>.

c. Tahapan Pengembangan Masyarakat

Pengembangan masyarakat merupakan proses untuk menjadikan masyarakat menjadi mandiri dan berdaya, ada tiga tahapan yang digunakan dalam kegiatan pengembangan masyarakat, antara lain :

- a) Tahap Penyadaran, dalam tahap ini masyarakat diberikan dorongan atau motivasi bahwasannya mereka mempunyai hak dan bisa menikmati kehidupan yang lebih baik lagi dari sebelumnya.
- b) Tahap Kemampuan, tahapan ini masyarakat diberikan fasilitas dan pengetahuan.
- c) Tahap Pendayaan, masyarakat diberikan kesempatan untuk menggunakan kemampuan dan pengetahuan yang sudah mereka miliki untuk mengembangkan potensi yang ada disekitar ataupun dalam diri sendiri.⁵¹

Krtasmita (1997) dalam Mustangin et al. (2017) berpendapat bahwa pemberdayaan masyarakat dapat dilaksanakan melalui beberapa cara sebagai berikut:

- a) Dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan potensi masyarakat untuk bisa berkembang (*Enabling*), karena pada dasarnya setiap masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan.
- b) Dapat memperkuat potensi yang telah dikuasai masyarakat tersebut (*Empowering*).
- c) Pemberdayaan juga berarti melindungi potensi masyarakat, seperti mengupayakan agar masyarakat mampu untuk terus mengembangkan potensi mereka.⁵²

⁵¹ Ayub M.Padangan, *Manajemen Proyek Pengembangan Masyarakat* (Kendari: Unhalu Press, 2011).

⁵² Drs. Afif Rifai MS, "Ragam Strategi Pemberdayaan Masyarakat Di Daerah Istimewa Yogyakarta," *jurnal Angewandte Chemie International Edition* 6, no. 11 (2020): 6–7.

d. Metode Pengembangan Masyarakat

Ada beberapa metode dalam pengembangan masyarakat :

1) PRA (*Participatory Rural Appraisal*)

PRA atau *Participatory Rural Appraisal* merupakan metode dalam pengembangan masyarakat untuk mempelajari kondisi pedesaan dari dengan untuk dan oleh masyarakat itu sendiri. Metode PRA ini merupakan metode dengan melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat dalam setiap kegiatan pengembangan.

2) RRA (*Rapid Rural Appraisal*)

RRA merupakan metode dalam pengembangan masyarakat yang digunakan untuk membuat penilaian terhadap suatu pedesaan secara cepat dan intensif guna memperoleh hasil informasi. Metode ini biasanya dilakukan dengan tidak melibatkan atau sedikit melibatkan masyarakat setempat.

3) PLA (*Participatory Learning and Action*)

PLA merupakan metode dalam pengembangan masyarakat yang digunakan untuk penilaian keadaan secara partisipatif, yang pelaksanaan terdapat pada tahap awal perencanaan pemberdayaan. PLA merupakan metode belajar sambil bekerja, terdiri dari proses ceramah, diskusi dan lain-lain.

4) FGDS (*Forum Group Discussion*)

Merupakan salah satu metode dalam pengembangan masyarakat dengan cara mengumpulkan data melalui diskusi suatu kelompok pada permasalahan tertentu.⁵³

⁵³ Endang Sutisna Sulaiman, *Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Kesehatan : Teori Dan Implementasi* (Yogyakarta: UGM PRESS, 2021), hlm 260-261.

e. Strategi Pengembangan masyarakat

Strategi dalam hal ini dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan program kegiatan dan dengan memberikan proses pendampingan kepada masyarakat. ⁵⁴Strategi dalam pembangunan masyarakat berhubungan dengan visi jangka panjang, membangun relasi, pendekatan tujuan dan orientasi aksi, merencanakan prioritas, konsistensi yang logis dalam membuka elemen strategi tahap per-tahap, manajemen aktifitas, budget, dan sumber daya manusia. ⁵⁵secara garis besar terdapat 4 macam strategi pengembangan masyarakat diantaranya :

a) *The Grow Strategy*

Pada strategi ini diharapkan dapat mencapai peningkatan secara cepat dalam nilai ekonomis.

b) *The welfare strategy*

Pada strategi ini dimaksudkan untuk memperbaiki kesejahteraan masyarakat yang diikuti dengan pembangunan kultur dan budaya yang mandiri. Artinya, bahwa pengembangan masyarakat menjadi salah satu kegiatan yang relevan karena tujuan utamanya yaitu menjadikan masyarakat yang mandiri.

c) *The Responsitivestrategy*

Pada strategi ini bertujuan untuk menanggapi kebutuhan yang telah dirumuskan masyarakat itu sendiri yang dibantu oleh pihak luar. Memperlancar usaha mandiri melalui pengadaan teknologi serta sumber-sumber yang sesuai bagi kebutuhan proses pembangunan.

d) *The Intergrated or Holistic Strategy*

Strategi ini secara sistematis mengintegrasikan seluruh komponen dan unsur yang dibutuhkan yaitu mencapai secara simultan tujuan-

⁵⁴ Hatta Abdul Malik, “Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran” 13, no. 2 (2013).

⁵⁵ Farida Rachmawati, Abu Rokhmad, and Ilyas Supena, “Strategi Komunikasi Dakwah Masyarakat Atas Konflik Tanah Di Desa Surokonto Wetan Kecamatan Pageruyung Kabupaten Kendal,” *Jurnal Ilmu Dakwah* 38, no. 1 (2019): 60.

tujuan yang menyangkut kelangsungan pertumbuhan, persamaan, kesejahteraan dan partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan masyarakat.⁵⁶

f. Kemandirian Ekonomi

1) Definisi Kemandirian Ekonomi

Banyak sekali definisi mengenai kemandirian, semua orang dilahirkan dengan kondisi yang tidak berdaya atau membutuhkan bantuan orang lain dan bergantung kepada orang – orang yang berada disekitarnya. Kata kemandirian berasal dari “Autonomy” artinya sesuatu yang mandiri atau berdiri sendiri dengan keberanian dalam melaksanakan kewajiban untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kemandirian merupakan kebebasan seseorang individu untuk bisa berdiri sendiri, dapat membuat rencana untuk kedepannya dan bebas dari pengaruh orang lain bahkan orang tua.⁵⁷ Menurut Havingurts (dalam buku Desmita,2010:186) berpendapat bahwasannya Kemandirian meliputi beberapa hal, diantaranya pada aspek sosial, intelektual dan ekonomi.

Kemandirian ekonomi merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur perekonomian secara mandiri dan tidak bergantung kepada orang lain.⁵⁸ Kemandirian ekonomi berarti seseorang mampu berinisiatif, mampu memecahkan masalah dengan sendiri tanpa bantuan orang lain, serta memiliki rasa percaya diri yang baik. Dapat dikatakan bahwa kemandirian adalah keadaan seseorang yang mampu

⁵⁶ Dewi Sinta Hermiyanty & Wandira Ayu Bertin, “Pengembangan Masyarakat,” *Journal of Chemical Information and Modeling* 8, no. 9 (2017): 1–58.

⁵⁷ Universitas Medan Area, “Kemandirian” (n.d.), http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/1505/5/108600119_FILE5.pdf.

⁵⁸ Eprints.walisongo.ac.id, “*Bab II Peran Kyai Dan Kemandirian Ekonomi*” (n.d.), https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/1079/3/071111019_BAB2.pdf.

mengambil keputusan dan mengatasi masalah yang dihadapi tanpa bergantung dengan orang lain, serta memiliki kepercayaan diri dan rasa tanggung jawab.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemandirian seseorang, meliputi:

- a) Pola asuh orang tua dalam keluarga
 - b) Sistem kehidupan di masyarakat
 - c) Sistem pendidikan⁵⁹
- 2) Parameter Keberhasilan Kemandirian Ekonomi meliputi :
- a) Kemandirian ekonomi pada seseorang ditandai dengan adanya usaha yang dilakukan secara ekonomis atau memiliki keuntungan.
 - b) Kemandirian ekonomi ditandai dengan seseorang mampu untuk maju dan berkembang.
 - c) Seseorang juga harus memiliki rasa percaya diri dalam melakukan aktivitas ekonomi.
 - d) Memiliki sikap pemberani.⁶⁰

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan langkah yang diperlukan dalam membangun perekonomian negara yang kuat dan hal ini seharusnya menjadi prioritas bagi pemerintah, karena jika perekonomian masyarakat tinggi maka perekonomian negara juga akan meningkat. Untuk memperoleh kesejahteraan bagi rakyat dalam suatu negara membutuhkan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang merupakan suatu program dari pemerintah dalam meningkatkan ketrampilan hidup agar masyarakat dapat memenuhi kebutuhan

⁵⁹ Budi, *Pendidikan Pramuka* (Medan: CV.Pusdika Mitra Jaya, 2020), 113.

⁶⁰ Eprints.walisongo.ac.id, “*Bab II Peran Kyai Dan Kemandirian Ekonomi*”

hidupnya serta menjadikan kondisi hidup masyarakat menjadi lebih baik dengan berwirausaha.⁶¹

Kemandirian ekonomi adalah suatu sikap dimana seseorang dapat mengatur dan memenuhi sendiri serta tidak tergantung terhadap orang lain dalam suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh barang dan jasa yang menjadi kebutuhannya.⁶²

Dengan mewujudkan kemandirian masyarakat setelah melakukan pemberdayaan melalui PKH bisa dilihat melalui tiga sisi : yang pertama *Enabling* berarti menciptakan suasana yang memungkinkan potensi masyarakat itu berkembang seperti memanfaatkan program keluarga harapan secara efisien dan efektif hingga masyarakat mampu untuk hidup mandiri. Yang kedua adalah *Empowering* atau memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat, yang ketiga *Empowerment* berarti kekuasaan atau keberdayaan.⁶³

B. Program Keluarga Harapan (PKH)

a. Definisi PKH

Program keluarga harapan merupakan sebuah perlindungan sosial berupa bantuan sosial yang bersyarat dan berbasis pada rumah tangga miskin. Adanya PKH dikarenakan kondisi ekonomi yang menurun, sulit memenuhi kebutuhan hidup dan mendapatkan kebutuhan pokok bagi masyarakat miskin, sehingga menimbulkan angka kemiskinan semakin meningkat. Program keluarga harapan menjadi salah satu bagian dari

⁶¹ Hilmi, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui E-Warong Turi KUBE (Kelompok Usaha Bersama) PKH (Program Keluarga Harapan) Untuk Kemandirian Ekonomi Di Kelurahan Pesanggrahan, Kecamatan Pesanggrahan, Jakarta Selatan.”

⁶² Sugeng Santoso, “Pemberdayaan Masyarakat Untuk Kemandirian Ekonomi Melalui Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)(Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Pemberdayaan Masyarakat Untuk Kemandirian Ekonomi Melalui Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Tahun 2009 Di RT 03/RW 36, Kelu” ,(2009).

⁶³ Prasetyo, Nawangsari, and Sander, “Model Kemandirian Masyarakat Dalam Upaya Pemberdayaan Sosial Melalui Program PKH Di Kota Surabaya.”

program pembangunan, karena PKH diharapkan mampu mempercepat penanggulangan kemiskinan, berupaya untuk meningkatkan umur harapan hidup penduduk, membaiknya sarana dan prasarana dibidang kesehatan dan pendidikan serta dapat memperbaiki tingkat ekonomi masyarakat miskin.⁶⁴

Program keluarga harapan merupakan suatu program berupa pemberian bantuan tunai kepada keluarga penerima manfaat (KPM) dengan memenuhi syarat tertentu yang ditetapkan oleh Kementerian Sosial. Keluarga penerima manfaat diharapkan dapat memenuhi syarat-syarat terkait upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), seperti pendidikan dan kesehatan.⁶⁵ meskipun PKH sebagai program perlindungan sosial dari pemerintah, namu didalamnya terdapat muatan pemberdayaan. Program keluarga harapan ini bertujuan untuk memberikan efek jangka panjang supaya masyarakat miskin dapat bangkit dari kondisi ekonomi yang sangat kurang atau dikatakan miskin. Dengan adanya PKH diharapkan juga masyarakat dapat memiliki kualitas hidup yang lebih meningkat dari sebelumnya. Menurut Purwanto “Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan pengembangan sistem perlindungan sosial yang dapat meringankan dan membantu Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) dalam hal mendapatkan akses pelayanan kesehatan dan pendidikan dasar”.⁶⁶

Sasaran Program Keluarga Harapan biasa disebut dengan KPM (Keluarga Penerima Manfaat) berdasarkan data yang terpadu dan peserta harus terdaftar serta hadir pada saat fasilitas kesehatan dan pendidikan

⁶⁴ Repository.radenfatah., “*Program Keluarga Harapan*” (2019): 25–58, <http://repository.radenfatah.ac.id/5228/3/3>.

⁶⁵ Dirjen Linjamsos, *Buku Kerja Pendamping Dan Operator Program Keluarga Harapan* (Jakarta: Kementerian Sosial RI, 2015).

⁶⁶ Suleman and Resnawaty, “Program Keluarga Harapan (PKH): Antara Perlindungan Sosial Dan Pengentasan Kemiskinan.”

dilingkungan setempat. ⁶⁷Dapat disimpulkan bahwasannya Program Keluarga Harapan merupakan suatu program bantuan sosial dari pemerintah kepada keluarga miskin dalam rangka pengentasan kemiskinan dan untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik.

b. Tujuan PKH

Secara umum tujuan dari program keluarga harapan atau sering disebut PKH adalah untuk meningkatkan kesejahteraan, mengurangi dan memutus rantai kemiskinan serta untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Secara khusus tujuan PKH adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kualitas KPM dibidang kesehatan
- b. Meningkatkan kualitas pendidikan bagi anak-anak KPM
- c. Meningkatkan akses pelayanan dibidang kesehatan dan pendidikan bagi anak-anak KPM

c. Komponen PKH

Komponen PKH terdiri dari :

- a) Ibu Hamil / Nifas
- b) Anak usia dibawah lima tahun (balita)
- c) Anak usia pra sekolah
- d) Anak SD dan yang sederajat
- e) Anak SMP dan yang sederajat
- f) Anak SMA dan yang sederajat
- g) Anak penyandang disabilitas ⁶⁸

Pengurus PKH yaitu ibu pengurus yang mengurus anak pada keluarga yang bersangkutan. Jika tidak ada ibu pengurus keluarga, maka bisa digantikan oleh wanita dewasa dari kerabat atau keluarga yang mengurus

⁶⁷ Dirjen Linjamsos, *Pedoman Umum Program Keluarga Harapan* (Jakarta: Kementerian Sosial RI, 2015).

⁶⁸ Linjamsos, *Buku Kerja Pendamping Dan Operator Program Keluarga Harapan*, 2015

anak tersebut, seperti nenek, bibi atau kakak yang bisa menjadi pengurus PKH. Jika tidak ada wanita dewasa dari kalangan kerabat atau keluarga, bisa digantikan oleh kepala keluarga dan wanita dewasa lain yang mampu dalam mengurus anak tersebut.

d. Pendamping PKH

Pendamping bertugas untuk menyampaikan hal yang berkaitan dengan program atau kegiatan apa yang akan dilaksanakan, maksud dan tujuan serta metode yang akan digunakan dalam proses pendampingan tersebut.⁶⁹ Pendamping PKH adalah warga negara Indonesia yang sudah memenuhi kualifikasi khusus dan memenuhi syarat serta lulus tes seleksi yang ditetapkan melalui surat keputusan Direktur Jaminan Sosial, Ditjen Perlindungan dan Jaminan Sosial Kementerian Sosial RI, yang ditugaskan untuk melakukan pendampingan kepada peserta PKH berdasarkan kontrak kerja dalam kurun waktu tertentu.⁷⁰

Dalam rangka mensukseskan PKH, peran pendamping sangat diperlukan. Peran pendamping PKH dalam melaksanakan program baik secara langsung atau tidak langsung sangat menentukan keberhasilan kegiatan program dilapangan, Karena secara teknis para pendamping yang bersentuhan langsung dengan KPM. Peran pendamping sangat diperlukan dengan alasan sebagian besar orang miskin tidak mempunyai kekuatan, suara maupun daya untuk memperjuangkan hak-hak mereka yang sesungguhnya. Orang miskin tersebut membutuhkan pejuang dalam rangka menyuarakan mereka, yang membantu mereka untuk mendapatkan haknya. Pendamping PKH dianggap sebagai mitra pemerintah dan juga mitra masyarakat karena dituntut untuk menjadi perantara atas berbagai

⁶⁹ Ahmad Faqih, "Penguatan Kapasitas Mahasiswa Peduli Sampah (Pendampingan Mahasiswa Prosi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang)," *Dimas* 15, no. 1 (2015): 129–144.

⁷⁰ Linjamsos, *Buku Kerja Pendamping dan Operator Program Keluarga Harapan...2015*

kepentingan baik kepentingan yang datang dari pemerintah maupun kepentingan masyarakat.⁷¹

Keberhasilan suatu proses pendampingan kepada masyarakat agar terciptanya kualitas sumber daya manusia yang lebih baik lagi maka bisa dilihat peran pendamping seperti pendamping sebagai pelaksana untuk penguatan sumber daya manusia yang bertanggungjawab memberikan fasilitas dana dalam proses penyelenggaraan suatu kegiatan, sebagai fasilitator dalam kegiatan pelatihan, terlibat dalam kegiatan monitoring, dan tentunya memiliki peran dalam proses evaluasi suatu program.⁷² Pendamping memiliki peran khusus yaitu diharapkan dapat mampu menjadi pemandu bagi para penerima manfaat PKH untuk melakukan kewajibannya. Tentunya para pendamping PKH ini diberikan bekal pengetahuan tentang bagaimana strategi-strategi atau cara dalam mengarahkan para penerima PKH dalam melaksanakan kewajibannya. Menurut Ife ada beberapa konsep tentang peran community worker atau peran pendamping PKH diantaranya :

a) Fasilitator

Dalam hal ini peran yang berkaitan dengan fasilitator seperti pemberian motivasi, kesempatan, dan dukungan bagi masyarakat. Misalnya tugas yang berkaitan dengan peran ini seperti melakukan mediasi, negosiasi, memberi dukungan, serta melakukan sistem pengorganisasian dan pemanfaatan sumber. Menurut Barker (1987), definisi dari fasilitator sama dengan pemungkin yaitu “sebagai tanggung jawab untuk membantu klien menjadi mampu menangani tekanan situasional atau transisional.

b) Pendidik

⁷¹ Habibullah Habibullah, “Peran Pendamping Pada program Keluarga Harapan di Kabupaten Karawang,” *Sosio Informa* 16, no. 2 (2011).

⁷² Hamid et al., “Development Model for Environment-Based Learning to Improve Junior High School Students’ Geographical Skills.”

Pendamping berperan aktif dalam upaya memberi masukan yang positif dan berdasarkan pengetahuan, pengalaman,serta untuk bertukar ide dengan pengetahuan dan pengalaman masyarakat yang didampinginya. Selain itu, peran pendidik juga untuk membangkitkan kesadaran masyarakat, menyampaikan sebuah informasi, menyelenggarakan pelatihan-pelatihan yang sekiranya dibutuhkan oleh masyarakat.

c) Perwakilan Rakyat

Peran ini berkaitan dengan interaksi diantara para pendamping, lembaga-lembaga eksternal yang memiliki kepentingan bagi masyarakat yang sedang didampinginya. Selain itu, pekerja sosial juga bertugas mencari sumber-sumber data dan informasi , meningkatkan hubungan masyarakat, dan membangun jaringan kerja bagi masyarakat yang didampinginya.

d) Peranan Teknis

Dalam hal ini, pekerja sosial melakukan beberapa kegiatan seperti mengumpulkan dan menganalisis data, kemampuan mengoperasikan komputer, melakukan presentasi secara verbal maupun tertulis, manajemen dan mencari informasi atau penggalian data terhadap pengembangan potensi individu dan kelompok masyarakat.⁷³

Letak kantor pendamping PKH biasanya berada di sekretariat UPPKH setiap kecamatan, atau bisa jadi berada ditempat lain yang disiapkan oleh Pemerintah Daerah. Tugas Pokok pendamping PKH meliputi :

1. Tugas Persiapan Program
2. Tugas Rutin Pendamping PKH
3. Tugas Pencatatan dan Pelaporan

⁷³ Habibullah, *Peran Pendamping Pada Program Keluarga Harapan di Kabupaten Karawang...105*

4. Tugas Pendamping PKH pada penyaluran Bantuan⁷⁴

C. E-Warong KUBE PKH

a. Definisi E-Warong KUBE PKH

Upaya mengentaskan kemiskinan diintegrasikan dengan beberapa program, salah satunya seperti program keluarga harapan (PKH) yang bentuk pelayanannya adalah pemberdayaan keluarga penerima manfaat (KPM) melalui E-Warong (elektronik warung gotong royong), KUBE (Kelompok usaha bersama).

Kelompok Usaha Bersama (KUBE) merupakan kelompok usaha binaan Kementerian Sosial Republik Indonesia yang dibentuk dari beberapa keluarga binaan sosial atau KPM PKH untuk melaksanakan suatu kegiatan usaha ekonomi yang produktif dan usaha kesejahteraan sosial dalam rangka mewujudkan kemandirian usaha untuk meningkatkan taraf kesejahteraan sosial masyarakatnya.⁷⁵ KUBE merupakan salah satu media bagi pemberdayaan ekonomi masyarakat yaitu terciptanya aktivitas sosial ekonomi keluarga miskin agar bisa meningkatkan kesejahteraan sosial mereka. Melalui kelompok usaha bersama ini diharapkan dapat saling berinteraksi dan menciptakan relasi sosial yang harmonis, memenuhi kebutuhan masing-masing keluarga serta dapat memecahkan suatu permasalahan.

KUBE merupakan suatu upaya untuk mempercepat penghapusan kemiskinan yang memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan bagi para anggota secara bersama dalam kelompok

⁷⁴ Linjamsos, *Buku Kerja Pendamping Dan Operator Program Keluarga Harapan*.

⁷⁵ Tanri Abeng, *Badan Usaha Milik Rakyat Lembaga Pelaku Ekonomi Dan Keuangan Inklusif*, (Jakarta: PT Elek Media Komputindo, 2015), 52.

2. Meningkatkan pendapatan
3. Peningkatan kepedulian dan kebersamaan diantara para anggota KUBE dengan masyarakat sekitar.

Tujuan dari KUBE adalah untuk meningkatkan kemampuan anggota KUBE dalam pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari, seperti meningkatnya kualitas sandang pangan papan, pendidikan dan kesehatan, mampu meningkatkan ketrampilan anggota KUBE untuk mengatasi masalah-masalah yang ada didalam keluarganya atau dalam lingkungan sosialnya.

Melalui program KUBE dapat menciptakan kemandirian didalam diri anggotanya karena mereka sudah memiliki kegiatan ekonomi yang produktif sehingga kebutuhannya adalah pengembangan dan peningkatan bukan penumbuhan, ketika kelompok usaha diberdayakan secara tepat, maka mereka bisa berpindah menjadi bagian usaha kecil, berhasil mengurangi kemiskinan dan membantu penanganan rakyat miskin kategori fakir miskin, serta lanjut usia muda. Semakin banyaknya masyarakat miskin yang berpartisipasi ikut serta dalam program KUBE ini, maka semakin banyak pula masyarakat miskin yang mempunyai harapan untuk bangkit dan bisa hidup sejahtera yang pada akhirnya dengan makin banyaknya KUBE maka program ini akan berhasil, dan membantu memulihkan kondisi masyarakat yang berkejahteraan sosial.

76

Sedangkan untuk E-Warong menjadi salah satu program dari pemerintah dalam menyalurkan bantuan sosial non tunai bagi warga yang kurang mampu. Melalui E-Warong, setiap bantuan sosial dan juga subsidi

⁷⁶ Haryati Roebiyantho, *Dampak Sosial Ekonomi Program Penanganan Kemiskinan Melalui KUBE* (Jakarta: P3KS, n.d.).

akan disalurkan secara non tunai yaitu dengan menggunakan sistem perbankan. Dalam hal ini bertujuan untuk mengurangi adanya pengimpangan, kemudahan untuk control serta tepat sasaran baik waktu maupun jumlah.

E-Warong KUBE PKH mempunyai beberapa fungsi. Sesuai dengan aturan Permensos Nomor 25 tahun 2016 pasal 3, seperti tempat menjual bahan pangan murah berkualitas dan kebutuhan pokok rumah tangga, agen bank penyalur bantuan sosial non tunai, tempat pemasaran hasil produksi KUBE, dan tempat layanan koperasi simpan pinjam. Program ini dirancang sebagai langkah yang strategis dan diharapkan akan berdampak pada perbaikan ekonomi yang positif dalam pelaksanaan dan penerapan PKH di suatu wilayah. E-Warong KUBE PKH juga menjadi salah satu terobosan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dan kemandirian bagi peserta PKH itu sendiri.⁷⁷

Kriteria dalam Pembentukan e-Warong menurut Permensos Nomor 25 Tahun 2017, mempunyai beberapa syarat atau sebagai kriteria utama pembentukan e-Warong KUBE PKH di daerah. Beberapa kriteria tersebut, antara lain:

1. Lokasi e-Warong KUBE sudah memiliki koneksi dengan internet jaringan listrik
2. Mampu melayani 500 (lima ratus) sampai dengan 1000 KPM bantuan sosial
3. Menggunakan tempat/rumah pengurus KUBE tempat lain berdasarkan kesepakatan anggota KUBE

⁷⁷ Syamsiyah, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kube (Kelompok Usaha Bersama) Alkesa Lestari Rw. 003 Cipedak Jagakarsa Jakarta Selatan."

4. Melaksanakan transaksi sosial non tunai ⁷⁸

b. Program kegiatan E-Warong KUBE PKH

Beberapa jenis Kegiatan yang dilakukan e-Warong KUBE PKH menurut Permensos Nomor 25 Tahun 2016, antara lain:

1. Membantu melayani proses pencairan Bantuan Sosial Non Tunai
2. Menjual bahan pangan pokok murah bagi KPM dan masyarakat umum
3. Menerima pembayaran tagihan telepon, listrik, dan air bagi KPM dan masyarakat umum
4. Memasarkan hasil produksi KUBE
5. Bekerja sama dengan Agen Bank dalam penyaluran bantuan sosial non tunai
6. Membuat pengemasan ulang untuk bahan pangan pokok yang semula curah menjadi kemasan tertentu.⁷⁹

c. Fungsi dan Tujuan E-Warong KUBE PKH

Tidak hanya berfungsi sebagai tempat membeli kebutuhan bahan pokok saja, E-warong juga berfungsi sebagai mini automatic teller machine (ATM) yang melayani persoalan pencairan bantuan sosial, belanja non tunai, buka tabungan, setoran dan tarik tunai, transfer, pembayaran listrik, BPJS dan lain sebagainya. ⁸⁰ sedangkan untuk tujuan dari adanya E-Warong KUBE PKH yaitu sebagai salah satu program untuk memberdayakan masyarakat miskin, meningkatkan pendapatan, mengembangkan pelayanan sosial dasar serta untuk menciptakan

⁷⁸ Suleman and Resnawaty, "Program Keluarga Harapan (PKH) : Antara Perlindungan Sosial Dan Pengentasan Kemiskinan ".

⁷⁹ Suleman and Resnawaty, "Program Keluarga Harapan (PKH): Antara Perlindungan Sosial Dan Pengentasan Kemiskinan."

⁸⁰ Septian Agam, "E-Warung, Lebih Murah Dan Mudah," *Indonesiabaik.Id*, last modified 2017, accessed February 5, 2022, <https://indonesiabaik.id/infografis/e-warung-lebih-murah-dan-mudah>.

kemandirian dalam pemenuhan kebutuhan hidup dan juga untuk meningkatkan kesetiakawanan antar masyarakat. Sedangkan untuk indikator keberhasilan E-Warong KUBE PKH dapat dilihat ketika mereka para anggota E-Warong KUBE PKH sudah mendapatkan pendapatan diluar bantuannnn, dan secara otomatis akan keluar dari daftar penerima bantuan PKH, kerana sudah dianggap mandiri dengan memiliki penghasilan lain.⁸¹

d. Hak dan Kewajiban Anggota E-Warong KUBE PKH

Adapun hak dan kewajiban anggota E-Warong KUBE PKH adalah sebagai berikut :

1. Anggota E-Warong KUBE PKH mempunyai hak, Yaitu :
 - a) Memilih atau dipilih menjadi pengurus
 - b) Mengemukakan pendapat dan gagasan\
 - c) Mengelola usaha atau kegiatan
 - d) Mendapatkan informasi dan bentuk pelayanan yang serupa atau sama
 - e) Menerima bagian atau upah dari hasil usaha
 - f) Ikut berpartisipasi dalam perumusan kelompok
2. Anggota E-Warong KUBE PKH mempunyai kewajiban, yaitu :
 - a) Mematuhi peraturan kelompok sesuai kesepakatan bersama
 - b) Selalu hadir dalam rapat anggota
 - c) Menggunakan bantuan untuk dimanfaatkan sebagai kegiatan yang sifatnya usaha ekonomi produktif
 - d) Aktif dalam E-Warong KUBE PKH
 - e) Membayar iuran kelompok yang sudah disepakati

⁸¹ Undang-Undang Peraturan Menteri Sosial No. 25 Tahun 2016 Tentang Kelompok Usaha Bersama Pasal 1 Ayat 1.

- f) Menyampaikan laporan pertanggungjawaban kegiatan, keuangan, dll
- g) Menanggung kerugian usaha bersama anggota kelompok lain.⁸²

⁸² Rahayu Rahayu, “*Evaluasi Terhadap Pelaksanaan E-Warong KUBE PKH Di Kecamatan Padangsidempuan Tenggara*” (IAIN Padangsidempuan, 2020).

BAB III

GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Desa Margasari Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal

a. Kondisi Geografis

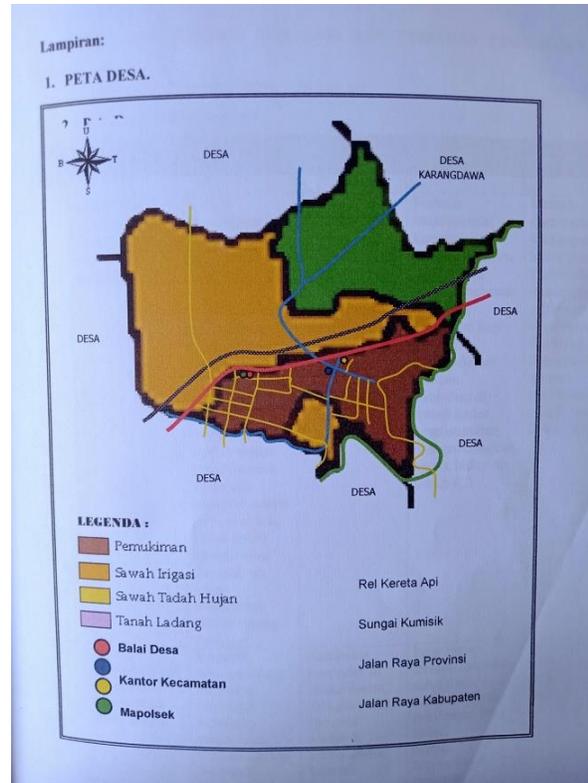
1. Letak dan Luas wilayah

Desa Margasari secara administratif termasuk kedalam wilayah Kecamatan Margasari, yang terletak di arah barat Kabupaten Tegal. Desa Margasari berjarak 1,5 km dari kantor Kecamatan Margasari. Sedangkan untuk jarak dari Desa Margasari menuju kantor Bupati Kabupaten Tegal sekitar 24 km. waktu tempuh dari Desa Margasari menuju pusat kota Kecamatan sekitar 10 menit, dan untuk waktu tempuh menuju Kabupaten menempuh waktu kurang lebih 60 menit.

Desa Margasari terdiri dari 2 kampung atau biasa disebut dusun, yaitu dusun Karangjati dan dusun Karangbenda. Pembagian Wilayah di Desa Margasari terdiri dari 11 RW dan 49 RT. Untuk Luas Wilayah Desa Margasari adalah 440.539 Ha. Adapun batas wilayah Desa Margasari antara lain :

- Sebelah Utara : Desa Kalisalak
- Sebelah Selatan : Desa Pakulaut
- Sebelah Barat : Desa Margaayu
- Sebelah Timur : Desa wanasari

Gambar 1 Peta Wilayah Desa Margasari



Sumber : Data Kelurahan Margasari, 2021

Secara keseluruhan, luas Desa Margasari mencapai 440,539 Ha dapat dilihat dari luas lahan yang digunakan untuk pertanian yaitu sebesar 199,38 Ha. Untuk jumlah tanah kering sebesar 120, 259 Ha. Lahan yang digunakan untuk hutan seluas 120, 9 Ha.

2. Topografi dan Jenis Tanah

Berdasarkan topografi, Desa Margasari termasuk daerah dataran rendah, yang memiliki ketinggian antara 0 – 200 m diatas permukaan laut (mdpl). Suhu di daerah ini cukup bervariasi dari mulai 20 derajat untuk suhu paling dingin dan 30 derajat saat paling panas. Jenis tanah yang ada di Desa Margasari sebagian besar adalah tanah

humus. Sifat tanah andisol adalah bersolum tebal dan berwarna kuning terang.

b. Kondisi Demografi

1. Penduduk Berdasarkan Umur

Jumlah penduduk Desa Margasari pada akhir tahun 2021 terdapat 12.698 jiwa. Dimana jumlah penduduk laki-laki sebanyak 6.342 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 6.356 jiwa. Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1 Penduduk Berdasarkan Umur

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
00-04	452	433	885
05-09	537	490	1.027
10-14	555	521	1.076
15-19	460	482	942
20-24	544	523	1.067
25-29	496	444	940
30-34	474	428	902
35-39	500	485	985
40-44	508	482	990
45-49	461	470	931
50-54	347	411	758
55-59	320	351	671
60-64	267	296	563
65-69	182	229	411
70-74	111	144	255
>= 75	128	167	295
TOTAL	6.342	6.356	12.698

Sumber : Data Kelurahan Desa Margasari Tahun 2021

Dari tabel di atas dapat di simpulkan bahwasannya usia produktif menurut BPS (Badan Pusat Statistik) adalah rentan usia 15-

64 tahun.⁸³ Dari data di atas menunjukkan jumlah usia produktif di Desa Margasari sebanyak 8.749 jiwa. Untuk anggota E-Warong KUBE PKH Margadjati sendiri memiliki rata-rata usia yang produktif. Dengan usia tersebut berpotensi untuk bisa berkembang, dan anggota dari E-Warong KUBE PKH Margadjati yaitu ibu-ibu yang masih berusia produktif yang sebelumnya tidak berpenghasilan menjadi memiliki penghasilan.⁸⁴

2. Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

Masyarakat yang ada di Desa Margasari memiliki berbagai macam bentuk mata pencaharian. Berikut tabel banyaknya penduduk berdasarkan mata pencaharian :

Tabel 2 Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

NO	Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Belum/Tidak Bekerja	1269	1179	2448
2.	Ibu Rumah Tangga	0	1920	1920
3.	Pelajar/Mahasiswa	1249	1200	2449
4.	Pensiunan	79	35	114
5.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	94	102	196
6.	Tentara Nasional Indonesia (TNI)	6	0	6
7.	Kepolisian (POLRI)	5	0	5
8.	Perdagangan/Pedagang	451	759	1210
9.	Petani/Pekebun	60	35	95
10.	Transportasi/Sopir	133	0	133
11.	Karyawan	1042	411	1453
12.	Buruh	994	303	1297
13.	Pembantu Rumah Tangga	1	1	2
14.	Tukang	28	12	40
15.	Mekanik	1	0	1
16.	Wartawan	2	0	2
17.	Anggota DPRD Kab/Kota	1	1	2

⁸³ BPS, "Istilah," *Bps.Go.Id*, accessed July 28, 2022, <https://www.bps.go.id/istilah/index.html>.

⁸⁴ Sekhu, *Wawancara*, n.d. pada tanggal 12 Juni 2022.

18.	Tenaga Pendidik	93	150	243
19.	Tenaga Kesehatan	6	27	33
20.	Pelaut	4	0	4
21.	Perangkat Desa	5	2	7
22.	Wiraswasta	815	217	1032
23.	Pekerjaan Lainnya	4	2	6
Total		6342	6356	12698

Sumber : Data kelurahan Desa Margasari, 2021

Berdasarkan tabel 2 diatas, bahwasannya sebagian besar masyarakat di kelurahan Desa Margasari memiliki pekerjaan yang tidak tetap, seperti serabutan, buruh harian lepas yakni sebanyak 2448 Jiwa. Jumlah masyarakat yang bekerja sebagai pedagang yaitu sebanyak 1210 orang, dan 10 diantaranya termasuk anggota dari E-Warong KUBE PKH Margadjati. Tentunya dengan adanya program E-Warong KUBE ini diharapkan dapat meningkatkan dan membantu perekonomian masyarakat.

B. Profil E-Warong KUBE PKH Margadjati

a. Sejarah E-Warong KUBE PKH Margadjati

Upaya penanggulangan kemiskinan merupakan amanat konstitusi dalam rangka mencapai tujuan nasional sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang–Undang Dasar 1945. Program Elektronik Warung Gotong Royong Kelompok Usaha Bersama atau E-Warong KUBE PKH terdapat dalam Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2016. Terkait dengan hal ini, amanat Menteri Sosial (Mensos) didalam undang-undang mengartikan bahwa dengan adanya program E-Warong KUBE PKH ini sebagai mekanisme penyaluran bansos yang semula tunai berubah menjadi non tunai. Tujuannya termasuk

meningkatkan efektivitas bantuan sosial dan memastikan bahwa keluarga miskin memiliki akses ke layanan keuangan yang komprehensif.⁸⁵

E-Warong KUBE PKH Margadjati sendiri merupakan E-warong KUBE yang berada di wilayah kecamatan Margasari, Desa Margasari alamat tepatnya di Jl. Malang Yuda RT 03 RW 09. Adanya E-Warong KUBE Margadjati diawali dengan proses pengajuan proposal kepada Kementerian Sosial (Kemensos) yaitu pada bulan Januari, tahun 2018. Proposal E-Warong KUBE ini diajukan sebagai upaya mendukung program pemerintah, yakni pengembangan usaha dan mendapatkan modal usaha untuk pengembangan E-warong KUBE PKH ini. Adanya bantuan dalam pengembangan kewirausahaan yang diluncurkan kemensos untuk KUBE, akhirnya PKH Margasari mengusulkan 5 KUBE yang salah satunya yaitu E-Warong KUBE Margadjati.

Setelah proposal E-Warong KUBE PKH Margadjati disetujui kemudian Program E-Warong KUBE Margadjati ini untuk selanjutnya ditindak lanjuti. Proses ini dimulai dari tahap pemilihan anggota hingga perencanaan pelaksanaan E-Warong KUBE Margadjati kedepannya. Untuk pemilihan tempat E-Warong KUBE sendiri sudah ditetapkan sejak awal pembuatan proposal yaitu bertempat di rumah ketua E-Warong KUBE PKH yang sudah terpilih. Untuk kerjasama sendiri yang dilakukan oleh E-Warong KUBE PKH Margadjati nantinya dengan beberapa pihak yaitu seperti Bank Pelaksana, Bulog (Badan Urusan Logistik), dan Koperasi masyarakat kaya Indonesia dalam menjalankan E-Warong KUBE PKH ini. Masing-masing pihak juga memiliki peran nya masing-masing dalam menjalin kerjasama. Bank Pelaksana sendiri seperti BNI/BRI, yaitu untuk menyediakan kemampuan transaksi digital, serta untuk melakukan transaksi non tunai di E-Warong KUBE. Bulog, yaitu

⁸⁵ Undang-Undang Peraturan Menteri Sosial No. 25 Tahun 2016 Tentang Kelompok Usaha Bersama Pasal 1 Ayat 1.

sebagai pemasuk bahan-bahan pokok yang nantinya akan dijual di E-warong KUBE PKH. Koperasi Masyarakat kaya Indonesia atau KMIS yang anggotanya adalah keluarga penerima manfaat (KPM) PKH bertindak atas nama E-Warong KUBE PKH tentunya bekerjasama dengan Bulog dan Bank Pelaksana. Setelah proses panjang dalam pembentukan E-Warong KUBE PKH Margadjati, dan kurang lebih telah berjalan dari tahun 2018 sampai sekarang ini.⁸⁶

b. Visi , Misi dan Tujuan E-Warong KUBE PKH

Visi dan misi dalam suatu organisasi sangat diperlukan, karena dengan adanya visi dan misi dapat memudahkan untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan kesepakatan bersama. Berikut ini visi dan misi dari E-Warong KUBE PKH Margadjati, yaitu :

- Visi : Membangun SDM peserta PKH yang berkualitas.
 Misi : Mendukung Program Pemerintah dengan meningkatkan produktifitas Peserta PKH dalam berwirausaha.

Sedangkan tujuan dari E-Warong KUBE PKH Margadjati adalah :

1. Meningkatkan kemampuan berusaha bagi anggota E-Warong yang berdaya saing.
2. Meningkatkan sarana-prasarana usaha ekonomi produktif penduduk miskin.
3. Menciptakan peluang kewirausahaan mandiri yang bertumpu pada pemanfaatan potensi dan sumber daya lokal di masyarakat Kabupaten Tegal.⁸⁷

⁸⁶ PKH Margasari, *Arsip Proposal Permohonan Bantuan Pengembangan Sarana Usaha (BPSU) Elektronik Warung Gotong Royong Kelompok Usaha Bersama Program Keluarga Harapan Kabupaten Tegal*, 2018.

⁸⁷ PKH Margasari, *Arsip Proposal Bantuan Pengembangan Sarana Usaha (BPSU) Elektronik Warung Gotong Royong Kelompok Usaha Bersama Program Keluarga Harapan Kabupaten Tegal...* 2018.

c. Struktur Organisasi E-Warong KUBE PKH Margadjati

Struktur organisasi merupakan suatu hal yang penting dalam menjalankan sebuah organisasi. Tujuan dari adanya struktur organisasi adalah untuk mempermudah pembagian pekerjaan bagi para anggota agar berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Berikut adalah kepengurusan atau struktur organisasi dari E-Warong KUBE PKH Margadjati sebagai berikut :

Gambar 2 Struktur Organisasi E-Warong KUBE PKH Margadjati



Sumber : Data E-Warong KUBE PKH Margadjati

Berdasarkan gambar di atas, bahwasannya tugas dan fungsi dari pelindung yakni Kepala Desa adalah hanya untuk mengawasi program E-Warong KUBE PKH, karena dalam pelaksanaannya pemerintah desa tidak intervensi atau tidak ikut campur dalam pelaksanaan program E-Warong KUBE PKH. Untuk tugas dan fungsi dari penanggung jawab pendamping PKH dalam hal ini juga penyelia E-Warong KUBE PKH Margadjati yaitu untuk proses pendampingan. Seperti, melakukan fasilitasi, pendampingan dalam perencanaan pelaksanaan e-Warong KUBE PKH Margadjati untuk kedepannya, dan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program E-Warong KUBE PKH Margadjati.

Setiap anggota mempunyai tugas pokok dan fungsi nya masing-masing. Yang pertama tugas ketua, yaitu seperti menghadiri setiap undangan antar agen, ketua juga memiliki tugas sebagai penanggung jawab kegiatan kepada penyelia / Lurah, dan sebagai perwakilan koordinasi dengan pihak Desa, pihak BNI ataupun dengan pihak Kecamatan. Selain itu tugas ketua E-Warong KUBE PKH juga menyampaikan laporan pertanggung jawaban kegiatan saat evaluasi dilaksanakan. Kedua, adalah tugas dari sekretaris yaitu sebagai pembantu dari ketua untuk menjadi notulen disetiap rapat atau kegiatan yang membutuhkan notulen, dan juga bertugas mengurus administrasi selain Keuangan. Selain itu sekertaris juga memiliki tugas sebagai pengganti ketua disaat ketua berhalangan untuk melakukan suatu kegiatan. Yang ketiga adalah tugas dari bendahara yaitu administrasi keuangan, mengurus uang kas. Sedangkan untuk anggota sendiri memiliki tugas bergantian untuk menjaga warung atau di jadwal setiap harinya. Dan untuk seluruh kepengurusan E-Warong KUBE berkewajiban untuk mematuhi peraturan yang ada dan sudah ditetapkan tentunya.⁸⁸

⁸⁸ Sekhu, *Wawancara* pada tanggal 12 Juni 2022.

d. Program Kerja E-Warong KUBE PKH Margadjati

Program kerja atau kegiatan-kegiatan yang ada di E-Warong KUBE PKH Margadjati Desa Margasari Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal meliputi:

1. Penyaluran Bantuan BPNT (Bantuan Pangan Non Tunai)

Berdasarkan wawancara dengan Bapak sekhu, beliau mengatakan :

“ kegiatan yang ada di E-warong salah satunya sebagai tempat penyaluran BPNT, kan emang fungsi nya juga demikian, jadi ya kita menjalankan sesuai fungsinya.”
(Wawancara Bapak Sekhu pada tanggal 12 Juni 2022)

Senada dengan pernyataan Bapak Sekhu, mba tumm selaku ketua dari E-Warong KUBE PKH mengatakan :

“ iya bener kalo E-Warong KUBE PKH Margadjati ini juga termasuk tempat penyaluran bantuan mba, secara otomatis ya para kpm datengnya kesini kalo ada bantuan, yang ngurus ya kita-kita ini anggota E-Warong KUBE Margadjati dengan para penyelia atau para pendamping, klo disini kan berarti sama bapak sekhu.” (Wawancara mba Tum pada 14 Juni 2022)

Adapun untuk kerja sama yang dilakukan E-Warong KUBE PKH Margadjati pada program penyaluran BPNT meliputi :

a. Bank Mitra

Sejauh ini dalam program penyaluran bantuan BPNT melalui E-Warong KUBE PKH masih bekerja sama dengan bank mitra, yang termasuk kedalam bank mitra yaitu bank BNI yang dari awal pendirian sampai sekarang ini kerja samanya masih berjalan.

Menurut Bapak Sekhu, beliau mengatakan :

“E-Warong KUBE itu ada kerja sama dengan yang namanya bank mitra mba, atau dalam hal ini dengan Bank BNI. Ya Sejauh ini sih E-Warong KUBE PKH Margadjati masih bekerja sama dengan BNI, karena pada prinsipnya E-Warong juga bentukan dari BNI mba, kerja sama dengan Bank BNI untuk penyaluran BPNT tersebut dimulai pada oktober

2017 sampai sekarang masih menjalin kerja sama”
(Wawancara langsung Bapak Sekhu 12 Juni 2022)

Senada dengan pendapat Bapak Sekhu, menurut Bapak Mugent , beliau mengatakan

“ kalo untuk bank BNI ya jelas lah ada kaitannya, bank BNI itu penting mba perannya bagi E-Warong KUBE PKH Margadjati. “ (Wawancara langsung Bapak Mugent, pada 12 Juni 2022)

b. Bulog (Badan Urusan Logistik)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sekhu, Beliau mengatakan :

“ ada juga bulog mba, jadi bulog itu yang mengurus stok pangan mba, tp E-Warong KUBE PKH Margadjati menjalin kerja sama dengan bulog itu hanya untuk mengambil beras nya saja mba, itu pun ngga bertahan lama.” (Wawancara langsung Bapak Sekhu pada tanggal 12 Juni 2022)

Lebih lanjut hal senada juga diungkapkan oleh bapak Mugent , bahwasannya :

“ Dalam pelaksanaannya E-Warong KUBE PKH Margadjati memang sempat bekerja sama dengan bulog tetapi tidak lama seperti yang dikatakan oleh pak sekhu tadi, nah kenapa kok tidak bertahan lama dan sudah tidak kerja sama lagi karena kadangkala beras yang hasilkan itu ada yang hitam, dan pokoknya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, kan kasian kan mba klo misal dapet bantuan tp berasnya hitam, dan kalo buat yang di warung nya juga sudah tidak kerja sama dengan bulog lagi, karna di warung juga mengandalkan kualitas nya juga tetapi masih dengan harga yang lebih murah gitu mba.” (Wawancara langsung Bapak Mugent, Bapak Mugent, Mantan Pendamping PKH Margasari dan Koordinator kecamatan Margasari, pada waktu yang bersamaan 12 Juni 2022)

Menurut Bapak Sekhu beliau menambahi :

“Dulu, E-warong KUBE PKH Margadjati bekerja sama dengan bulog yaitu hanya mengambil stok beras nya saja kan mba, Namun kebutuhan dari E-warong KUBE Margadjati juga tidak hanya beras tok, ada lagi kayak semisal bentuk sembako lainnya dan beras yang dihasilkan bulog kadangkala tidak sesuai yang diharapkan betul kata pak mugent tadi, maka dari itu E-Warong KUBE PKH Margadjati sendiri sudah tidak bekerja sama dengan bulog yaitu hanya pada bulan Juli 2018 sampai dengan oktober 2020” (Wawancara Bapak sekhu pada tanggal 12 Juni 2022)

c. Kube Produksi

Menurut Bapak Sekhu beliau mengatakan :

“Dalam hal ini kerja sama dalam penyaluran BPNT dilaksanakan dengan kube produksi atau distributor lainnya yang menghasilkan bahan pangan kebutuhan sehari-hari. Kerjasama yang dilakukan antara lain dengan penyedia telur, penyedia sayur mayor, penyedia ayam, penyedia kebutuhan pokok lainnya yang sekirane buat bantuan itu apa aja buah-buahan juga gitu, “ (Wawancara langsung Bapak Sekhu pada tanggal 12 Juni 2022)

Senada dengan pendapat dari Bapak Sekhu, mba Evi mengatakan:

“ kalo buat bantuan iya mba ada pemasoknya sendiri, dari mulai pemasok beras, pemasok sayur mayor, pemasok telur , ikan ya apa aja deh yang buat bantuan biasanya dapetnya itu mba” (Wawancara langsung mba Evi Pada tanggal 14 Juni 2022)

2. Pengembangan Usaha Berbentuk Warung

Program kegiatan dari E-Warong KUBE PKH Margadjati salah satunya yaitu untuk pengembangan usaha berbentuk warung. melalui observasi langsung di E-Warong KUBE PKH Margadjati, menurut Bapak Mugent mengatakan :

“ kalo buat E-Warong KUBE PKH Margadjati sendiri ya program kerjane dalam bentuk ini warung, bagaimana kita bisa mengembangkan E-Warong ini, bagaimana supaya

dengan adanya usaha E-Warong KUBE PKH Margadjati ini bisa menghasilkan kemandirian ekonomi bagi anggota nya bahkan bagi masyarakat umum gitu mba, dan tidak ada batasan nya juga terkait program kerja E-warong KUBE PKH Margadjati dari tahun brapa ke tahun brapa, karna ini kan sifatnya ga formal-formal banget mba dan sistem nya ya sistem warung seperti pada umumnya. “ (Wawancara langsung Bapak Mugent pada 12 Juni 2022)

Lebih lanjut Bapak Sekhu mengatakan :

“ jadi gini mba, beda loh yah antara E-Warong KUBE Margadjati sebagai usaha dengan E-Warong KUBE Margadjati sebagai penyalur BPNT, bedanya dapat dilihat dari kerjasamanya juga mba, kasarannya gini klo dalam penyaluran bantuan itu bener-bener murni E-warong KUBE sebagai tempat penyaluran bantuan itu tidak boleh mengambil keuntungan, beda lagi klo E-warong KUBE PKH Margadjati untuk pengembangan usaha mba. dalam kegiatan pengembangan usaha warung ini kita sebisa mungkin mba menjadikan E-Warong KUBE PKH Margadjati ini memenuhi standar E-Warong KUBE yang sudah di tetapkan, seperti menjual produk bahan pokok yang lebih murah, melayani tagihan listrik, tagihan pulsa telepon, memasarkan hasil produksi kube gitu mba.” (Wawancara langsung bapak Sekhu pada 12 Juni 2022)

Adapun pihak yang terkait dan menjalin kerjasama dalam pelaksanaan E-Warong KUBE PKH Margadjati ini, seperti :

a) Bank Mitra

Sejauh ini E-Warong KUBE PKH Margadjati masih bekerja sama dengan BNI. Menurut Bapak penyelia yaitu Bapak Sekhu, beliau mengatakan :

“ kerja sama dengan bank BNI itu sudah dimulai sejak oktober 2018 sampai sekarang, dan yang jelas sih klo sama BNI itu bentuk kerja samanya ya jangka panjang, karna E-Warong KUBE PKH itu bisa dibilang anak buahnya BNI, E-Warong KUBE PKH Margadjati sendiri kan termasuk agen BNI46, klo di BRI sih kaya BRILink gitu mba, bisa buat pembayaran rekening listrik, pembayaran pulsa dan bentuk transaksi keuangan lainnya baik layanan tarik tunai bentuk transfer. “

(Wawancara langsung Bapak Sekhu pada tanggal 12 Juni 2022)

Senada dengan Bapak Sekhu, dalam hasil wawancara mba Tum mengatakan :

“ oh iya mba disini juga bisa buat bayar listrik, beli pulsa, transfer juga bisa mba, kita pas awal pembentukan E-Warong KUBE PKH MArgadjati ini sih emang iya mba ada pelatihan dari pihak BNI nya, pas pertma itu loh mba dikasih tau cara gunain mesin edc itu gimana, tp kan ya pelatihan satu kali kita gampang lupa yah apalagi kita ga bisa canggih dalam teknologi.” (Wawancara Mba Tum pada tanggal 14 Juni 2022)

Lebih lanjut Mba Dijah mengatakan :

“ iya mba kita kadang klo ga bisa gunai mesin EDC nya kita menghubungi penyelia sih mba , malah seringnya sama pendamping dan penyelia diajarinnya, klo buat transfer bayar listrik itu kita lewat aplikasi oh mba yang di hp itu. “
(Wawancara langsung Mba Dijah pada tanggal 14 Juni 2022)

Kemudian menurut mba Ziyah, mengatakan :

“ saya juga kurang paham mba penggunaan mesin EDC itu soale pas itu hanya awal-awal tok kan latiane, jadi ya udah tua gampang lupa juga “ (Wawancara langsung Mba Ziyah pada tanggal 15 Juni 2022)

Senada dengan mba Tum dan mba Dijah, Bapak Sekhu mengatakan :

“ ada aplikasi khusus nya mbak yang buat E-Warong KUBE PKH Margadjati , aplikasinya itu khusus buat agen yang terdaftar sebagai agen BNI yaitu E-Warong KUBE PKH Margadjati ini. “ (Wawancara langsung Bapak sekhu pada 12 Jni 2022)

Pada dasarnya E-Warong KUBE PKH Margadjati merupakan agen BNI46 atau bisa disebut sebagai anak buah dari bank BNI, karna E-Warong KUBE PKH Margadjati merupakan bentukan dari bank BNI. Seperti pada penyaluran BPNT, bahwasannya program usaha warung ini memiliki program kerja sama dengan bank BNI

dari mulai periode oktober 2018 sampai sekarang. Dan banyak masyarakat umum yang memilih E-Warong KUBE PKH Margadjati sebagai tempat dalam membayar listrik, transfer dan membeli pulsa telepon ⁸⁹

b) Kube produksi

Berdasarkan hasil wawancara dengan penyelia E-warong KUBE PKH Margadjati, beliau mengatakan :

“ Namanya juga bentuk usaha warung, jadi kerja samanya ya dengan pra pemasok barang dagangan, E-Warong KUBE PKH Margadjati ini termasuk banyak melakukan kerja sama dengan distributor pemasok barang- buat yang ada di E-Warong KUBE. Kaya ada pemasok gas, pemasok beras selain dari bulog juga ada, trus masih banyak lagi sih pemasok sayur-sayuran, ikan, ayam gitu mba banyak juga”
(Wawancara langsung Bapak Sekhu pada 12 Juni 2022)

Berdasarkan wawancara bersama mba Tum, beliau mengatakan bahwasannya :

“ di sini E-Warong KUBE PKH Margadjati barang yang diperjual belikan tidak kalah dari warung-warung lain, disini juga lengkap menyediakan barang dagangan yang bahkan lebih murah dari warung-warung lain mba. “ (Wawancara langsung mba Tum pada 14 Juni 2022)

Senada dengan mba Tum, lebih lanjut Bapak Sekhu mengatakan :

“ sesuai dengan fungsi dari E-Warong KUBE PKH bahwasannya E-Warong KUBE PKH menjual barang-barang dagangan dengan harga yang lebih murah , jadi sebisa mungkin kita nyari pemasok barang dagangan nya ya tentunya yang harganya lebih murah tp kualitas tetep baik mba . “
(Wawancara Bapak sekhu pada 12 Juni 2022)

Adapun Kerja sama dengan Kube Produksi hingga sekarang memang masih dilakukan Seperti contoh kerja sama dengan pemasok gas lpg 3kg dari periode desember 2019 sampai sekarang ini, bahkan kerja sama itu yang menjadikan E-Warong KUBE

⁸⁹ Bapak Sekhu, *Wawancara*, n.d. pada tanggal 12 Juni 2022.

PKH Margadjati sekarang bisa menjadi agen penjualan gas lpg 3kg.

“ kerja sama bareng pemasok gas misalnya mba, itu juga kita dari tahun 2019 sampai sekarang masih dan Alhamdulillah ada perkembangan, yang tadinya E-Warong KUBE PKH Margadjati ini istilahnya ngambil gas hanya beberapa saja, tp sekarang E-Warong KUBE PKH Margadjati sudah menjadi agen penjualan gas lpg yang melon itu mba. “ (Wawancara langsung Bapak Sekhu)

Tidak sampai disitu saja, pemasok beras selain dari bulog yakni ada dari Ricemil Batuagung sejak periode januari 2021 sampai sekarang ini tahun 2022, UD. Donal Farm yaitu pemasok telur dan sudah terjalin kerja sama dengan E-Warong KUBE PKH Margadjati dari periodejuli 2018 sampai sekarang. Menurut mba tum beliau mengatakan :

“ E-Warong KUBE PKH Margdajati ini kan warung, jadi ya kita sama kaya penjual lain nya mba bahasanya kulakan, kulakan barang dagangan gitu , kulakannya kita ya di pasar juga nyari distributor atau bakul yang harganya murah tentune dan kualitas tetap oke, “ (Wawancaa langsung mba Tum pada 14 Juni 2022)

Senada dengan pendapat mba Tum, dalam wawancara ini mba Dijah mengatakan :

“ tp kita ga cuma dipasar mba kulakannya, kana ada juga distributor yang kerja sama kaya kita diluar pasar, kaya misal temped an tahu itu kita ngambilnya langsung dari KLP.Pedagang kedelai Margasari mba, ga lewat pasar, terus kaya krupuk ini kan juga dari pemasok-pemasok yang istilahnya home industri gitu-gitu mba.” (Wawancara langsung mba Dijah 12 Juni 2022)

E-warong KUBE PKH Margdjati dalam proses usaha nya juga melibatkan masyarakat dilingkungan sekitar yang memiliki usaha jenis pangan. Seperti dalam wawancara dengan mba Nok, bahwasannya :

“ mba sri itu juga bisa bikin bronis mba, trus dititupin disini juga buat dijual mba “ (Wawancara langsung mba Nok pada 14 Juni 2022)

Lebih lanjut mba Evi mengatakan, bahwasannya:

“ pokoke banyak mba kalo orang yang niti jualan disini, Alhamdulillah ya ga pernah ga laku mba, dan kalopun ga laku ya paling sisa dikit sih dagangan titipan itu. “ (Wawancara langsung Mba Evi pada 15 Juni 2022)

Dalam hal ini berdasarkan data yang diperoleh bahwasannya E-Warong KUBE PKH Margadjati banyak melakukan kerja sama dengan Kube Produksi yang berada disekitar lingkungan E-Warong KUBE PKH Margadjati.

C. Pengembangan kemandirian Ekonomi Masyarakat Melalui E-Warong KUBE PKH Margadjati

Pengembangan masyarakat merupakan suatu proses dalam menciptakan suasana yang dapat mengembangkan potensi masyarakatnya. Proses pengembangan kemandirian ekonomi masyarakat melalui E-warong KUBE PKH ini bisa dilihat dari partisipasi masyarakat terkhusus dari anggota E-Warong KUBE Margadjati dari awal pembentukan hingga tahap evaluasi dilaksanakan. Berdasarkan wawancara bersama penyelia dari E-warong KUBE PKH Margadjati mengatakan bahwa :

“dalam kegiatan E-warong KUBE disini tahapannya itu kaya ada didata dulu oh anggotanya, lalu ada sosialisasi itu kaya seperti apa teknisnya nanti, trus ada evaluasi mba dari pihak pendampingnya, kurang lebih sih gitu mba. ” (Wawancara langsung 12 Juni 2022)

Proses pengembangan kemandirian melalui E-Warong KUBE PKH Margadjati ini juga tidak instan, ada beberapa tahapan yang harus dilaksanakan dalam proses pengembangan kemandirian ini. Pengembangan kemandirian melalui E-Warong KUBE Margadjati ini diawali dari kegiatan rapat dalam pembentukan anggota yang dilakukan oleh pendamping PKH. Diadakannya rapat sebagai upaya dalam memutuskan suatu tujuan yang

dikehendaki. Dalam hal ini tujuan yang dikehendaki seperti merencanakan siapa saja anggota yang berkompeten yang dipilih oleh para pendamping untuk kepengurusan E-Warong KUBE PKH Margadjati.

Pada proses pengembangan kemandirian ekonomi masyarakat melalui E-Warong KUBE PKH Margadjati juga perlu diadakannya pelatihan. Pada kondisi nyata nya, menurut pak Sekhu tidak ada pelatihan yang secara resmi diadakan dari pihak dinsos ataupun kemensos dalam rangka Program E-Warong KUBE PKH Margadjati ini. Proses pelatihan ini hanya dilakukan secara otodidak oleh para penyelia dan pendamping kpd anggota E-Warong KUBE Margadjati. Bahkan tidak sedikit para anggota juga belajar secara otodidak atau mandiri. Bentuk pelatihan nya pun beragam, para pengurus E-Warong dilatih agar bisa berdagang seperti mengelola uang, mengelola laba, supaya nantinya bisa digunakan kembali untuk modal usaha kedepannya. Tak hanya itu, para pengurus juga dilatih untuk memanfaatkan perkembangan teknologi salah satunya yaitu dengan menjual pulsa, serta pelatihan mengoperasikan mesin EDC.⁹⁰

“ tidak ada pelatihan secara resmi mbak, pelatihannya hanya dengan pendamping dan penyelia tentunya yang sudah ditunjuk di E-Warong KUBE Margadjati ini, kebetulan saya kan penyelianya, dan pelatihannya kaya mengelola uang penghasilan dagange lah supaya bisa buat muter lagi sih mba , buat kulakan lagi nantine itu di ajarin kaya apa carane, trus diajarin cara membagi uang kas e buat para penguruse. Kalo masalah jual pulsa itu juga diajarin pakene hp mba, ya walaupun lama ya ngajarin nya karna notabene ibu rumah tangga yang tidak lihai dengan teknologi ya”(Wawancara Bersama Penyelia Bapak sekhu 12 Juni 2022)

Diharapkan dengan adanya proses pengembangan kemandirian ekonomi masyarakat melalui E-Warong KUBE ini dapat meningkatkan kemampuan dan meningkatkan ketrampilan anggota KPM yang mayoritas adalah ibu-ibu

⁹⁰ Bapak sekhu, *Wawancara* pada tanggal 12 Juni 2022.

rumah tangga. Dalam hal ini untuk dapat mengembangkan kemandirian ekonomimasyarakat melalui E-Warong KUBE PKH Margadjati dapat dilakukan melalui beberapa tahapan. Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi bahwasannya proses pengembangan kemandirian masyarakat yang ada di E-warong KUBE Margadjati melalui beberapa tahap, yaitu sebagai berikut :

1. Pendataan Anggota

Hal pertama yang dilakukan dalam pembentukan E-Warong KUBE PKH Margadjati adalah pendataan anggota. Tujuan dari adanya pendataan yaitu untuk memilah dan memilih anggota yang memiliki kualitas yang baik. Dalam memilih anggota yang nantinya akan mengurus E-warong KUBE PKH Margadjati ini dilakukan oleh para pendamping PKH. Pengurus anggota E-warong KUBE PKH dipilih dari KPM PKH yang mayoritas adalah ibu-ibu rumah tangga. Pemilihan pengurus ini berdasarkan penilaian pendamping pada beberapa KPM yang memiliki potensi untuk bisa mengembangkan E-Warong KUBE PKH nantinya. Jadi, untuk pemilihan pengurus anggota E-Warong KUBE PKH ini pendamping sudah memiliki kandidat siapa saja yang pantas untuk kepengurusan anggota E-Warong KUBE PKH.⁹¹

“kita sudah mempunyai kandidat pengurus E-warong KUBE PKH mba, yakni berdasarkan penilaian pendamping pada beberapa KPM yang berpotensi, bukan ditawarkan siapa yang bersedia mba, baru kita mengadakan sosialisasi,” (Wawancara bersama Bapak Sekhu, 12 Juni 2022)

Setelah dilakukan pendataan terkait anggota kepengurusan E-Warong KUBE PKH, nama-nama para anggota yang sudah direkomendasikan oleh para pendamping tersebut untuk ditindak lanjuti kepada pihak Dinsos. Terkait pengajuan lokasi akan didirikannya E-warong KUBE PKH

⁹¹ Sekhu, *Wawancara*, pada tanggal 12 Juni 2022.

Margadjadi ini juga harus mengajukan izin ke Dinas Sosial. Selain itu pada tahapan ini juga mendiskusikan tentang susunan pengurus E-warong KUBE PKH.⁹²

2. Sosialisasi

Sosialisasi dalam program pengembangan masyarakat digunakan dengan tujuan untuk berkomunikasi dengan masyarakat terkait, Pada proses sosialisasi ini biasanya berkaitan tentang pengenalan apa itu E-Warong KUBE PKH, serta untuk mengetahui ketertarikan dan respon masyarakat dengan program yang akan dilaksanakan. Dalam hasil observasi dilapangan terdapat dua macam sosialisasi yang ada di E-warong KUBE PKH Margadjadi yang dilakukan oleh para pendamping PKH kepada para KPM. Sosialisasi yang pertama yaitu untuk masyarakat umum dan anggota KPM lainnya. Sosialisasi yang kedua kepada para pengurus dan anggota yang sudah terpilih. Menurut pak Sekhu, beliau mengatakan :

“kita mengadakan sosialisasi, dalam tahapan sosialisasi ya kaya pengenalan program-program E-Warong KUBE itu kaya gimana, trus yang secara teknis pelaksanaan yang umum dulu mba trus nanti baru yang ke khusus nya itu pas pada tahap setelah ini kepada anggota yang fiks sudah di tentukan” (Wawancara bersama Penyelia Bapak Sekhu pada 12 Juni 2022)

a. Sosialisasi Umum

Sosialisasi secara umum biasanya bertepatan di Balai Desa, dalam hal ini sosialisasi umum dari E-Warong KUBE PKH dilakukat di Badalai Desa Margasari. Pada sosialisasi umum ini dihadiri oleh Lurah Desa Margasari, jajaran Pendamping PKH serta untuk audiens dari masyarakat umum dan para keluarga penerima manfaat (KPM). Materi dalam sosialisasi yang pertama ini yaitu untuk memperkenalkan E-Warong KUBE PKH, mengetahui apa maksud

⁹² Sekhu, *Wawancara*. pada 12 Juni 2022.

dan tujuan dari program E-warong KUBE PKH. Tujuan diadakannya sosialisasi kepada masyarakat umum tentunya agar masyarakat mengetahui dengan adanya E-Warong KUBE PKH Margadjati ini tidak hanya sebagai tempat penyaluran bantuan saja, tetapi juga sebagai tempat jual beli bahan pangan sehari-hari. Tujuan lain dari didirikannya E-Warong KUBE PKH Margadjati ini adalah untuk mensejahterakan masyarakat dan menjadikan masyarakat lebih mandiri tidak hanya untuk anggotanya saja namun juga berlaku untuk masyarakat umum.⁹³

b. Sosialisasi Khusus

Sosialisasi secara khusus ini dilakukan bertempat di rumah KPM sesuai kesepakatan bersama. Sosialisasi secara khusus ini dilakukan oleh para pendamping PKH Kecamatan Margasari kepada anggota kepengurusan E-Warong KUBE yang sudah terpilih. Tujuan diadakannya sosialisasi secara khusus ini yaitu untuk mendorong, menggerakkan mereka guna melakukan suatu sampai mencapai hasil dan tujuan yang diharapkan.

Lebih lanjut wawancara dengan Bapak Sekhu, beliau mengatakan bahwasannya :

“jadi tuh ada dua sosialisasi mba, yaitu sosialisasi kepada masyarakat umum dan sosialisasi kepada khusus para anggota yang sudah kita pilih dan sudah diajukan ke dinsos, untuk sosialisasi kepada masyarakat umum atau kepada KPM ya seperti kita ngasih tau, ini loh ada e warong kube yang jual kebutuhan pokok dan tidak hanya buat pencairan bpnt saja gitu mba, kalo untuk sosialisasi kepada anggota yang sudah dipilih ya seperti ngasih tau teknik pelaksanaan dari E-warong KUBE itu seperti apa gitu mba” (Wawancara langsung Bapak Sekhu pada tanggal 12 Juni 2022)

⁹³ Bapak Sekhu, Wawancara pada tanggal 12 Juni 2022.

Materi pada sosialisasi khusus ini para pendamping PKH menjelaskan tentang bagaimana teknik pelaksanaan dari E-Warong KUBE PKH nantinya. Adapun untuk teknik yang nantinya akan di implementasikan pada program E-Warong KUBE ini memang mengikuti aturan dari Kemensos, jadi tinggal mengikuti disetiap step by step saja, seperti bagaimana tugas pokok dan fungsi dari masing-masing anggota, bagaimana nantinya proses jual beli ini dapat berjalan dan bahkan berkembang serta untuk dapat mengembangkan kemandirian anggota kepengurusan E-Warong KUBE PKH Margadjati, pemberian motivasi dari para pendamping PKH kepada para anggota E-Warong KUBE PKH Margadjati juga selalu ada pada setiap tahapannya.⁹⁴

3. Implementasi kegiatan E-Warong KUBE PKH Margadjati

Pada tahapan implementasi ini para anggota kepengurusan E-Warong KUBE PKH Margadjati diberi kesempatan untuk berkembang untuk mencapai kemandirian. Tujuan dari adanya implementasi ini yaitu agar anggota dapat mengimplementasikan apa yang sudah didapatkan pada proses-proses yang sebelumnya sudah diajarkan. Anggota kepengurusan E-Warong KUBE PKH Margadjati ini mereka setiap harinya berjualan sembako, karena memang program dari E-Warong KUBE PKH ini dengan berjualan yang bertempat di rumah ketua pengurus E-Warong KUBE PKH yaitu mbak Tum. Terkait yang menjaga E-warong KUBE Margadjati setiap harinya itu dengan sistem jadwal atau secara bergantian. Dari 10 anggota maka dijadwal secara gantian.⁹⁵

Dalam pelaksanaannya, E-Warong KUBE PKH Margadajati ini juga bekerja sama dengan pihak-pihak lainnya sehingga barang-barang yang dijual di E-Warong KUBE PKH Margadjati ini semakin lengkap dalam memenuhi kebutuhan belanja masyarakat sekitar. E-Warong KUBE

⁹⁴ Bapak Sekhu, *Wawancara*, pada tanggal 12 Juni 2022.

⁹⁵ Sekhu, *Wawancara* pada tanggal 12 Juni 2022.

Margadjati memiliki bentuk kerja sama yang beragam, seperti ketika ada produsen home made atau Kube Produksi lainnya juga bisa dititipkan melalui E-Warong KUBE Margadjati ini. Kerja sama dengan Kube Produksi misalnya, produk yang dihasilkan dari Kube Produksi dapat diperjual belikan melalui E-Warong KUBE PKH Margadjati. Dengan demikian, masyarakat miskin yang tergabung dalam Kube Produksi dan Kube Jasa (anggota E-Warong KUBE) dapat menghasilkan keuntungan masing-masing.⁹⁶

“ disini juga banyak mba yang nitip jualannya, kaya aada bronis, ada juga krupuk, tempe, kripik banyak lah mba “ (Wawancara langsung bersama mb Nok pada tanggal 14 Juni 2022)

Kemudian, lebih lanjut melalui wawancara dengan mba dijah selaku anggota kepengurusan E-Warong KUBE Margadjati menyebutkan bahwa :

“ pada awalnya sebelum saya bergabung di E-Warong KUBE Margadjati ini, saya berjualan mba di SMP Maarif Margasari, ya jualan kecil-kecilan , yang untunge juga tidak seberapa, terus dengan saya menjadi anggota kepengurusan ini terus saya gak jualan lagi mba., dan gentian sih jaga tokonya, tapi mba syukur penghasilane luwih saking sebelume” .

Berdasarkan hasil wawancara dengan penyelia, yaitu Bapak Sekhu mengatakan bahwasannya E-warong KUBE PKH Margadjati juga telah bekerja sama dengan pemasok gas elpiji 3kg (gas melon). Jadi untuk barang yang dijual di E-Warong KUBE Margadjati tidak kalah lengkap dengan warung sembako lainnya.⁹⁸

“ di E-warong juga kita jual pulsa mba, orang-orang juga bisa bayar listrik disini, kalo buat nggunain mesin EDC itu sampai sekarang juga belum pinter-pinter banget mba, masih dibimbing sama pendamping, karena ga ada pelatihan juga, latihannya pas itu awal-

⁹⁶ Bapak Sekhu, *Wawancara*. pada 12 Juni 2022.

⁹⁷ Mba Dijah , *wawancara*, 14 Juni 2022 di Desa Margasari Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal. n.d.

⁹⁸ Bapak Sekhu , *Wawancara* pada tanggal 12 Juni 2022.

awal sama pendamping tok “ (Mba Tum wawancara langsung pada 14 Juni 2022)

Dalam tahapan ini juga terdapat proses pendampingan baik pendampingan dari kelurahan, pendampingan dari PKH kecamatan Margasari, pendampingan oleh Penyelia E-Warong KUBE PKH Margadjati, dan bahkan pendampingan dari pendamping bantuan sosial. Menurut bapak Penyelia mengatakan bahwa :⁹⁹

“ para anggota kepengurusan Margadjati ini Alhamdulillah mempunyai semangat dan kemauan yang tinggi mba, jadi pada saat diterjunkan langsung untuk mengelola warung ini juga Alhamdulillah berjalan dengan lancar, bahkan sampe saat ini, paling ya ada kendala sedikit lah dan pasti masalah juga pasti ada, tapi walaupun sudah mengelola warung tetep lah ada proses pendampingan juga mba kaya mengkroscek gitu “

Lebih lanjut bapak Sekhu mengatakan :

“ salah satu metode yang kita para pendamping gunakan dalam menciptakan adanya kemandirian masyarakat terkhusus untuk anggota E-Warong KUBE Margadjati sendiri itu ya dengan memotivasi mereka mba, karna dengan motivasi bisa menambah semangat mereka-mereka dalam menjalankan program ini, dan memang dari Margadjati sendiri ibu-ibu nya itu memiliki semangat yang luar biasa mba “ (Wawancara Langsung Bapak Sekhu pada 12 Juni 2022)

Proses pendampingan yang dilakukan oleh penyelia ataupun pendamping PKH kepada anggota kepengurusan E-Warong KUBE Margadjati juga ada yang bersifat seperti pemberian motivasi. Proses pemberian motivasi ini bertujuan agar para anggota kepengurusan E-Warong KUBE PKH Margadjati ini mempunyai kekuatan atau dorongan untuk mengembangkan dirinya masing-masing, memberikan semangat agar dapat meningkatkan produktivitas mereka. Adapun bentuk pemberian

⁹⁹ Sekhu, *Wawancara* pada tanggal 12 Juni 2022.

motivasi seperti motivasi kejujuran, dan motivasi agar tidak mudah menyerah.

Motivasi kejujuran sangat diperlukan bagi anggota kepengurusan E-warong KUBE PKH Margadjati karena termasuk kedalam bentuk usaha berniaga. Tanpa kejujuran, semua hubungan dagang tidak akan bertahan lama jika tidak ditegakkan nilai-nilai kejujuran. Dalam agama Islam juga telah disinggung mengenai kejujuran dalam berniaga. Berdasarkan wawancara dengan bapak penyelia E-Warong KUBE PKH Margadjati, bahwasannya motivasi selalu diberikan kepada anggota dalam setiap proses pendampingan

Motivasi semangat tidak mudah menyerah sangat penting ditanamkan dalam diri anggota E-Warong KUBE PKH Margadjati. Menurut bapak Penyelia, bahwa masalah yang sering dihadapi ketika kita berniaga yaitu sepi pembeli, maka dari itu penyelia selalu memberikan motivasi untuk selalu semangat dan tidak menyerah untuk sesuatu yang kita usahakan karena segala macam rezeki tidak akan pernah tertukar. Kita bisa berkaca pada kisah Rosulallah SAW pada saat berdagang, meski dihujat diludahi dan dilempari batu oleh masyarakat kafir, beliau tetap tidak menyerah dan selalu berdagang.¹⁰⁰

4. Evaluasi

Evaluasi sering disebut juga sebagai penilaian untuk suatu program atau kegiatan, objek keadaan maupun peristiwa yang sedang diamati. Evaluasi sebagai proses pemantauan oleh warga dan petugas terhadap program pemberdayaan masyarakat yang sedang berjalan harus dilakukan dengan partisipasi warga. Dengan melibatkan warga ini, mereka biasanya dapat membentuk sistem komunitas untuk audit internal dalam jangka

¹⁰⁰ Bapak Sekhu, *Wawancara* pada tanggal 12 Juni 2022.

pendek dan menggunakan sumber daya yang ada untuk membangun komunikasi komunitas yang lebih mapan dalam jangka panjang.¹⁰¹

Pada tahapan evaluasi yang dilaksanakan di E-Warong KUBE Margadjati dilakukan oleh para anggota E-Warong KUBE PKH Margadjati, pendamping PKH dan para Penyelia. Tahap evaluasi yang ada di E-Warong KUBE Margadjati dilakukan dalam rangka untuk menilai atau peninjauan ulang terkait kinerja dari para anggota Kepengurusan E-Warong KUBE Margadjati. Pelaksanaan evaluasi dilakukan setiap 1 sampai 3 bulan sekali, yang meliputi evaluasi kinerja anggota, evaluasi kegiatan pelayanan (Jual Beli), evaluasi barang dagangan, dan evaluasi keuangan (Manajemen).¹⁰²

Dari hasil wawancara bapak Sekhu mengatakan :

“Langkah pertama menurut dalam proses evaluasi keuangan yang ada di E-Warong KUBE PKH Margadjati adalah dengan melihat laporan keuangan disetiap bulannya. Laporan keuangan tersebut kan berisi tentang catatan laba rugi, rincian pendapatan dan pengeluaran, atau juga rincian barang yang diperjual belikan, pokoknya semua catatan tentang uang ki harus ada. Nah, dengan melihat laporan keuangan maka dari itu bisa untuk mengevaluasi kinerja keuangan selama satu periode” (Wawancara Bapak Sekhu pada tanggal 14 Juni 2022)

Lebih lanjut menurut ketua dari E-warong KUBE PKH Margadjati yaitu mba Tum menjelaskan, bahwasannya :

“evaluasi keuangan mba biasanya dicatat setiap hari pemasukannya. dari pemasukan itu bisa untuk belanja barang dagangan lagi, dan sisanya disimpan untuk upah jaga warung masing-masing anggota atau masuk kedalam kas. Ya evaluasi keuangan yang ada di sini dengan melihat dari laporan keuangan disetiap bulannya. Tapi saat ini ta lg sepi mba , ya namanya juga warung ya kadang sepi kadang rame “ (Wawancara Mba Tum pada 12 Juni 2022)

¹⁰¹ Aulisani Annisa, “Pemberdayaan Komunitas: Pengertian, Tujuan, Prinsip, Siklus, Tahapan, Strategi Dan Faktor,” *Warstek.Com*, last modified 2021, accessed June 19, 2022, https://warstek.com/pemberdayaan-komunitas/#Strategi_Pemberdayaan_Komunitas.

¹⁰² Sekhu, *Wawancara* pada tanggal 12 Juni 2022.

Dari hasil wawancara bersama bapak sekhu beliau mengatakan :

“kan kalau untuk anggota nya sendiri memang dipilih oleh pendamping itu KPM Yang berkompeten ya mba, tp ya tetep ada yang namanya evaluasi kinerja nya, missal dilihat dari kerja sama dengan tim nya, atau kehadiran pas jaga warungnya, atau juga dilihat dari kemampuan beradaptasinya mba, artinya kaya semisal orang jualan kan harus mampu beradaptasi dalam segala hal, missal waktu warung sepi atau rame kan juga harus bisa memecahkan masalahnya itu dg cara apa gitu “ (wawancara langsung bapak sekhu, 12 Juni 2022)

Menurut Bapak Sekhu untuk evaluasi kinerja anggota yang ada di E-Warong KUBE PKH Margadjati dengan cara melihat bagaimana para anggota bisa bekerja didalam tim, ketepatan waktu ketika hadir dalam rapat atau pada saat bergiliran jaga di E-Warong. Tidak hanya itu evaluasi kinerja anggota juga bisa dilihat dari sikap dan perilaku, bagaimana mereka menyelesaikan pekerjaan disetiap harinya. Dan yang terakhir dapat dilihat melalui tanggung jawab dalam pekerjaannya.¹⁰³

Kemudian untuk evaluasi barang dagangan biasanya para anggota E-warong KUBE melakukannya secara selektif. Dimana barang-barang dagangan diselesksi mana yang sekiranya masih aman untuk dijual, mana barang yang laku dijual untuk ditambahi jumlahnya, dan jika ada barang dagangan yang kurang laku, maka barang dagangan tersebut akan dikurangi jumlahnya untuk dijual. Biasanya proses evaluasi barang dagangan ini dilakukan oleh para anggota E-Warong KUBE PKH Margadjati.¹⁰⁴

“kalo untuk dagangan ya kita layak nya pedagang pada umumnya mba, missal barang ini udah ga bagus ya kita ga jual, missal barang ini laku keras ya kita tambahin, barang ini ga ada peminatnya ya kita kurangi jumlah yang dijualnya gitu mba umum aja “ (Wawancara mba Tum pada 14 juni 2022)

¹⁰³ Sekhu, Wawancara pada tanggal 12 Juni 2022.

¹⁰⁴ Mba Tum, Wawancara, n.d. pada tanggal 14 Juni 2022.

Lebih lanjut Mba Tum mengatakan :

“ kalo pak sekhu sama pendamping pkh lainnya pas ada evaluasi juga memberikan masukan sama kita-kita mba, kaya misal dalam penulisan buku kas atau masukan untuk meningkatkan kualitas pelayanannya, masukan buat supaya selalu aktif di E-Warong ini gitu-gitu sih mba, jadi kaya kitanya ketegor gitu, yang tadinya kita kasarane banyak salah ya dengan adanya evaluasi ini ya kita bisa menjadi lebih baik , juga buat barang dagangane ya mba supaya bisa lebih baik dan bisa ngembangin usaha ini “

Berdasarkan hasil wawancara bersama Mba Tum, bahwasannya dengan adanya proses evaluasi yang dilakukan di E-Warong KUBE PKH Margadjati ini dapat menjadi acuan untuk menjadikan program warung ini menjadi berkembang ke arah yang lebih baik lagi.¹⁰⁵

D. Hasil Pengembangan Kemandirian Ekonomi masyarakat Melalui E-Warong KUBE PKH Margadjati

Pembangunan kemandirian ekonomi dapat diartikan sebagai proses perilaku ekonomi yang bergantung pada masyarakat, dimana masyarakat menjadi pusat pembangunan dan pembangunan ekonomi serta secara sadar dan adil dilakukan oleh seluruh komponen masyarakat terkait dengan peningkatan kualitas sebuah sumber daya manusia. Membentuk individu dan komunitas yang mandiri. Seperti memutuskan apa yang harus dipikirkan, apa yang harus dilakukan, dan apa yang harus dilakukan. Pemberdayaan ini juga bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan meningkatkan kesadaran akan kebebasan bagi semua.¹⁰⁶

Hasil dari proses pengembangan kemandirian ekonomi masyarakat melalui E-Warong KUBE PKH Margadjati dapat dilihat dalam kehidupan masyarakat Desa Margasari khususnya di kalangan pengurus E Warong KUBE PKH Margadjati. Hal ini tercermin dari tercapainya taraf hidup

¹⁰⁵ Ibid. pada tanggal 14 Juni 2022.

¹⁰⁶ Kristian Sabdo Nugroho et al., “Pengembangan Kemandirian Ekonomi Kerakyatan” (2017).

masyarakat, apakah ada peningkatan maupun sebaliknya. Proses pengembangan kemandirian ekonomi masyarakat yang dilakukan merupakan upaya untuk mengubah keadaan masyarakat menjadi lebih canggih, berkualitas, berdaya serta dapat menciptakan masyarakat lebih mandiri

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasannya hasil dari adanya Program E-Warong KUBE PKH Margadjati dalam pengembangan kemandirian masyarakat di Desa Margasari kecamatan Margasari Kabupaten Tegal adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Pendapatan KPM pengurus E-Warong KUBE PKH Margadjati

Hasil dari pengembangan kemandirian ekonomi masyarakat melalui E-Warong KUBE Margadjati dapat dilihat dari peningkatan pendapatan para pengurusnya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu anggota E-Warong KUBE PKH yaitu mba Tum, beliau mengatakan :

“ Alhamdulillah mba, sebelum saya ikut E-Warong KUBE Margadjati ini kan saya cuman ibu rumah tangga dengan 4 orang anak yang masih sekolah dan saya juga dirumah tinggal bersama mertua saya yang sudah sepuh, jadi pusing nya itu nambah yah mba, tapi mba setelah saya bergabung di E-Warong KUBE ini Alhamdulillah mba penghasilan nya nambah, buat tambahan beli bahan2 dapur juga mba mending lah “ (Wawancara mba Tum 14 Juni 2022)

Tambahan wawancara bapak Sekhu, beliau mengatakan :

“ya itu mba, ibu-ibu bisa bekerja, berpenghasilan, bisa keluar dari bantuan sosial, bisa mandiri dalam menjalani usaha” (Wawancara penyelia, Bapak Sekhu pada 12 Juni 2022)

Menurut pengakuan dari masing masing pengurus E-warong KUBE PKH Margadjati memang merasakan dampak dari keberadaan E-Warong KUBE ini. Menurutnya dengan adanya E-Warong ini dapat meningkatkan pendapatan mereka yang sebelumnya mungkin hanya cukup untuk

kebutuhan sehari-hari namun setidaknya sekarang mereka bisa memiliki simpanan atau tabungan.

Seperti yang dikatakan mba Dijah dalam wawancara langsung bahwasannya :

“hasil dari E-Warong KUBE Margadjati ini ya lumayan mba , bisa buat muter balik modal jualan lagi, juga bisa buat upah cukup anggota-anggotanya, kalo saya jujur saja cukup banget soale pagine saya juga sedikit2 bisa berjualan di depan SD mba “(Wawancara langsung 14 Juni 2022)

Senada dengan pernyataan mba Dijah, dalam wawancara ini mba evi juga mengatakan, bahwasannya :

“klo pendapatan sih iya mba meningkat walaupun dikit yah mba, intinya setiap harine saya bisa nyimpen alias nyelengi mba, lumayan juga , kalo buat bearane sih ya cukup mba, intine naik dah gitu aja “ (Wawancara langsung mba Evi pada 14 Juni 2022)

Jadi berdasarkan data di atas, ibu-ibu yang masuk dalam kepengurusan E-Warong KUBE Margadjati bisa merasakan bagaimana mencari uang lebih untuk menopang ekonomi keluarga. Ibu-ibu rumah tangga yang dulunya hanya mengandalkan penghasilan suami sekarang dapat memperoleh tambahan penghasilan dari E-Warong KUBE PKH Margadjati ini.

2. Mewujudkan Kemajuan dan Kesejahteraan Masyarakat

Menurut penyelia, beliau mengatakan :

“ jelas tujuan dari didirikannya E-Warong KUBE ini kan untuk mensejahterakan nok, mensejahterakan para pengurus dan anggota dari E-Warong kan terutama penerima PKH yah itu, “ (Wawancara 12 Juni 2022)

Mba Tum mengatakan :

“ kehidupan saya juga meluai ada perubahan oh mba yang tadinya hanya IRT yang ngga ngapa ngapain sekarang saya juga ada kesibukan , jadwal jaga warung sih mba, pokoknya Alhamdulillah mba saya seneng ikut program ini kebutuhan juga selalu terpenuhi

mba, anak sekolah ya lancar Alhamdulillah “ (Wawancara 14 Juni 2022)

Senada dengan pendapat mba Tum, dalam hal ini mba Dijah mengatakan bahwasannya :

“ saat saya ikut gabung dalam E-Warong KUBE PKH Margadjati ini ya saya lebih senang sih mba trus juga kebutuhan saya lebih terpenuhi, ga kaya dulu pokoke Alhamdulillah mending mba ikut ini walaupun ga banyak untungnya gitu. “ (Wawancara 14 Juni 2022)

Dengan adanya program E-Warong KUBE ini tujuannya untuk mensejahterakan masyarakat terkhusus para anggota kepengurusan E-Warong KUBE Margadjati ini. Keadaan sejahtera ini dapat dilihat dari kehidupan para anggota E-Warong KUBE PKH Margadjati. Menurut Lurah Desa Margasari, beliau mengatakan bahwa dengan adanya program ini mampu untuk sedikit mengubah kehidupan masyarakat penerima PKH kearah yang lebih baik. dalam wawancara langsung dengan bapak Lurah Desa Margasari beliau mengatakan :

“ dengan adanya program E-Warong KUBE PKH Margadjati ini ya mba itu membantu sekali tentunya untuk masyarakat yang kurang mampu, kaya ada bantuan sembako itu kan juga membantu, artinya apa artinya dengan cara seperti itu membantu juga masyarakat dalam memulai hidup yang lebih sejahtera lagi” (Wawancara langsung Lurah Desa Margasari 20 Juni 2022)

Lebih lanjut pak Lurah mengatakan :

“kalo untuk warung itu yang Margadjati ya itu salah satu upaya pemerintah dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat ya mba terkhusus buat para KPM, yang saya lihat sejauh ini warung itu mampu berkembang mba di tengah2 banyak nya warung yang jualan juga, brarti kan saat warung itu masih berjalan masih eksis artinya dari anggota-anggotanya bisa mengelolanya mba, dan dampaknya bisa dirasakan oleh para anggota E-Warong nya mba, kalo missal warung itu ga berjalan brarti anggotanya memang udah males atau ga ada hasilnya gitu mba logikanya “ (wawancara langsung Lurah Desa Margasari pada 20 Juni 2022)

3. Terbentuknya Jiwa Wirausaha

Salah satu hasil dari pengembangan kemandirian ekonomi masyarakat melalui E-Warong KUBE PKH adalah dengan mempunyai jiwa kewirausahaan bagi para anggota kepengurusan E-Warong KUBE. Berdasarkan hasil wawancara dengan mba Tum beliau mengatakan :

“saya itu kan dulunya cuman ibu rumah tangga yang dapet bantuan pkh mba, ga ngerti apa apa saya dulu tentang dagang ya ga ada latar belakang kemampuan dagang juga mba , eh sekarang saya diamanati sebagai ketua E-Warong KUBE PKH Margadjati ini yaw s mba saya belajar-belajar eh Alhamdulillah bisa dagang bisa nglola duit buat muter balik modal juga “ (Wawancara langsung 14 Juni 2022)

Sama seperti Mba Tum, berdasarkan wawancara dengan Mba Nok beliau mengatakan bahwasannya :

“saya juga kan sering ikut kulakan mba, klo kulakan itu gentian, jadi sedikit- sedikit saya bisa punya jiwa-jiwa dagang mba “ (Wawancara langsung Mba Nok 14 Juni 2022)

Selain itu, menurut penyelia E-Warong KUBE PKH Margadjati beliau mengatakan :

“ jual beli yang ada di E-Warong KUBE Margadjati kan tidak hanya diperuntukan untuk anggota KPM ataupun anggota E-warong nya saja, jadi bersifat umum. Nah selain anggota E-Warong KUBE PKH jadi bisa berwirausaha dengan dagang ini, masyarakat sekitar dan anggota KPM yang mempunyai bakat dalam membuat sesuatu pun bisa jadi belajar berwirausaha juga kan mba “ (Wawancara langsung bersama Bapak Sekhu pada 12 Juni 2022)

Hasil di lapangan juga menunjukkan bahwa dengan proses jual beli yang ada di E-Warong KUBE PKH Margadjati juga tidak hanya diperuntukan untuk KPM saja, namun untuk masyarakat yang mau menitipkan barang dagangannya untuk di jual belikan di E-Warong KUBE Margadjati ini. Bahkan menurut Pendamping PKH yaitu Bapak Mugent bahwasannya E-Warong KUBE PKH Margadjati semakin berkembang

dengan menjadi agen gas 3 kg dan ini juga termasuk dalam indikasi berkembang bagi E-Warong KUBE PKH Margadjati.¹⁰⁷

Dari hasil wawancara dengan mba Dijah selaku bendahara dari E-Warong KUBE Margadjati, beliau mengatakan :

“kalo saya jujur saja cukup banget soale pagine saya juga sedikit2 bisa berjualan di depan SD mba” (Wawancara langsung dengan mba Dijah pada 14 Juni 2022)

Adanya E-warong KUBE Margadjati menunjukkan bahwasannya mampu membuat para anggota E-Warong KUBE PKH Margadjati memiliki jiwa wirausaha, seperti yang dialami oleh mba Dijah. Setiap harinya sebelum bergabung di E-Warong KUBE ini mba Dijah hanya seorang IRT, namun setelah mba Dijah tergabung dalam program E-Warong KUBE PKH Margadjati, beliau bisa sedikit-sedikit berjualan jajan di depan Sekolah.¹⁰⁸

Kemudian bapak sekhu menambahi bahwasannya pola pikir mereka akhirnya berubah seperti tidak mengandalkan suami, meraka juga bisa mengerti tentang kewirausahaan, kemudian juga mulai bisa berinteraksi dengan masyarakat secara umum yang artinya pandangan mereka menjadi luas.¹⁰⁹

4. Terciptanya Kemandirian Ekonomi

Dalam proses pengembangan kemandirian ekonomi masyarakat melalui E-Warong KUBE PKH Margadjati ini jelas bertujuan untuk memandirikan masyarakat terkhusus para anggota kepengurusan E-Warong KUBE PKH yang ada di desa Margasari Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal. indikator dari adanya E-Warong KUBE ini output nantinya masyarakat bisa mandiri atau memiliki penghasilan diluar

¹⁰⁷ Bapak Mugent, *Wawancara*, Mantan Pendamping PKH Margasari dan Koordinator kecamatan Margasari, Pada Tanggal 12 Juni 2022.

¹⁰⁸ Mba Dijah, *Wawancara* pada tanggal 14 Juni 2022.

¹⁰⁹ Bapak Sekhu, *Wawancara* pada tanggal 12 Juni 2022.

bantuan PKH, dan secara tidak langsung mereka dihapus dari list penerima bantuan PKH karena dianggap sudah mandiri.¹¹⁰”

“ Kalo untuk tujuan dari adanya E-Warong KUBE ini jelas ya mba yaitu supaya masyarakatnya mandiri yah tentunya, kenapa demikian karna namanya saja E-Warong KUBE yang memang bentuknya jual beli artinya masyarakat terkhusus anggota kepengurusan E-Warong dilatih untuk mandiri yakni dengan cara berjualan ini mbak” (Wawancara bersama Bapak Sekhu 12 Juni 2022)

Lebih lanjut bapak Sekhu mengatakan :

“ anggota E-Warong KUBE itu ada 10 otrang mba, sekarang 10 orang itu dianggap sudah mandiri karena apa, karena mereka sudah tidak lagi terdaftar dalam penerima bantuan, mereka sudah memiliki penghasilan diluar bantuan yakni dengan berjualan di E-Warong KUBE PKH Margadjati ini. “ (Wawancara langsung Bapak Sekhu pada 12 Juni 2022)

Menurut salah satu anggota E-Warong KUBE PKH yaitu mba Tum, beliau mengatakan :

“ dulu mba saya hanya seorang IRT biasa saja mba, saya hanya anggota KPM yang kalo ada bantuan datang nungguin giliran, ada rapat ya cuman dengerin gitu ya. Dan sekarang saya menjadi ketua E-Warong KUBE PKH Margadjati ya seneng mba, yang tadinya malu klo mau nyampein komentar gitu sekarang Alhamdulillah ada rapat kesana kemari ada koordinasi dengan desa dengan pendamping Alhamdulillah sudah ga malu bisa lebih berani dan mandiri sekarang bisa lah sendiri dulu awal-awal kan dibantu terus sama bapak penyelia, sekarang kita sudah lebih mandiri Alhamdulillah “

Adanya E-Warong KUBE PKH Margadjati ini tentu berdampak pada kemandirian Ekonomi anggota E-Warong KUBE. Beberapa anggota juga dilihat sudah semakin mandiri dalam hal ekonomi. Kondisi seperti ini yang diharapkan dari keberhasilan program E-Warong KUBE PKH. Bentuk kemandirian bisa dilihat dari kehidupan mereka yang semula haya bergantung dengan bantuan

¹¹⁰ Bapak Sekhu, Wawancara pada tanggal 12 Juni 2022.

sosial dari pemerintah, tetapi untuk sekarang mereka sudah mandiri, menghasilkan pendapatan diluar bantuan pemerintah tersebut. Memang untuk tingkat kemandirian para anggota itu berbeda-beda, tapi sejauh ini bentuk kemandirian yang terlihat hanya dari dua sisi. Yaitu bertambahnya pendapatan, dan perubahan pola pikir, yang artinya ketika pendapatan meningkat maka daya beli kebutuhan sehari-hari juga semakin meningkat pula.¹¹¹

5. Terciptanya sikap pemberani

Menurut mba Evi beliau mengatakan :

“ kita dagang ya tentu harus berani mba, berani bersaing, berani menanggung resiko rugi, berani menambah modal gitu o mba, supaya nanti usaha kita lancar” (Wawancara langsung mba Evi pada 14 Juni 2022)

Lebih lanjut mba tum menjelaskan mengenai terciptanya sikap pemberani:

“Alhamdulillah sudah ga malu bisa lebih berani dan mandiri sekarang bisa lah sendiri dulu awal-awal kan dibantu terus sama bapak penyelia, sekarang kita sudah lebih mandiri Alhamdulillah “ (Wawancara Mba langsung Mba Tum)

Adanya E-Warong KUBE PKH Margadjati menjadikan para anggota dari Margadjati ini memiliki sikap pemberani. Hal ini dibuktikan melalui pengakuan dari anggota E-Warong KUBE PKH Margadjati mengenai adanya sikap berani setelah ikut tergabung kedalam E-warong KUBE PKH Margadjati. Bisa dilihat dari keadaan E-Warong KUBE PKH Margadjati sekarang yang mampu bersaing dengan warung lainnya, karena keuletan, semangat serta sikap berani bersaing dari anggota E-Warong KUBE PKH Margadjati dengan warung lainnya.

¹¹¹ Bapak Mugent, Mantan Pendamping PKH Margasari dan Koordinator kecamatan Margasari, wawancara , pada tanggal 12 Juni 2022.

BAB IV ANALISIS

A. Analisis Proses Pengembangan Kemandirian Ekonomi Masyarakat melalui E-Warong KUBE PKH Margadjadi Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal

Proses pengembangan masyarakat merupakan sebuah upaya mengembangkan kondisi masyarakat lapis bawah secara berkelanjutan dengan mengidentifikasi kebutuhan, mendapatkan sumber daya untuk memenuhinya, dan memberdayakan mereka secara bersama-sama.¹¹² Pengembangan masyarakat dalam hal ini merujuk pada proses kemandirian ekonomi, yang mana harus berfokus pada bagaimana langkah-langkah nyata yang dilakukan untuk mengembangkan kemandirian ekonomi suatu masyarakat agar terciptanya masyarakat yang mandiri dan sejahtera. Artinya, dengan adanya pengembangan kemandirian ekonomi masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan kondisi masyarakat ke arah yang lebih baik dari sebelumnya.

113

Program E-Warong KUBE PKH merupakan program yang diselenggarakan oleh Kementerian Sosial Republik Indonesia. Program ini menjadi salah satu alternatif dan sebuah inovasi baru yang dikeluarkan oleh kementerian sosial untuk dapat meningkatkan kemandirian masyarakat maupun dalam kuantitas penyaluran bantuan. Seperti pada umumnya, bahwasannya E-Warong KUBE PKH adalah tempat untuk penyaluran BPNT. Namun program dari E-Warong KUBE PKH juga sebagai pengembangan usaha dalam bentuk

¹¹² Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana Dan Praktik*, 4.

¹¹³ Hadromi Murdani, Sus Widayani, "Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Di Kelurahan Kandri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang)," *Jurnal Abdimas* 23, no. 2 (2019): 152–157.

warung, penjualan kelontong atau sembako dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.¹¹⁴

Keberadaan E-warung KUBE PKH Margadjati dalam proses pengembangan kemandirian ekonomi masyarakat di Desa Margasari ini sangat membantu untuk terciptanya kemandirian ekonomi. Proses pengembangan kemandirian ekonomi melalui E-Warung KUBE PKH yaitu melalui usaha warung. Melalui warung untuk berjualan, anggota E- Warung KUBE yang merupakan KPM PKH terpilih ternyata mampu memiliki perubahan baik dalam kemandirian, dan juga tidak lagi hanya mengandalkan bantuan dari pemerintah. Hal ini sesuai dengan tujuan dari adanya program E-Warung KUBE PKH Margadjati adalah untuk membantu masyarakat dalam memutus rantai kemiskinan dan untuk peningkatan penghidupan masyarakat miskin.

Dalam rangka mewujudkan tujuan dari program E-Warung KUBE PKH Margadjati tentunya perlu diadakan beberapa tahapan untuk mencapai tujuan tersebut. Salah satunya yaitu bentuk pelatihan yang intensif bagi para anggota E-Warung KUBE PKH Margadjati dan para pendamping PKH. Namun berdasarkan hasil temuan dilapangan bahwasannya belum ada proses pelatihan yang khusus dilaksanakan baik untuk anggota E-Warung KUBE PKH Margadjati ataupun untuk pendamping PKH. Satu-satunya bentuk pelatihan yang terkait dengan program E-Warung KUBE PKH Margadjati adalah tentang pengoperasian mesin EDC, dan hanya dilakukan pada awal persiapan peresmian E-Warung KUBE PKH Margadjati. Artinya, dalam hal ini masih terdapat kekurangan dalam peningkatan kualitas sumber daya manusianya.

¹¹⁴ Rahayu, "Evaluasi Terhadap Pelaksanaan E-Warung KUBE PKH Di Kecamatan Padangsidempuan Tenggara."

Dalam proses pengembangan kemandirian ekonomi masyarakat melalui E-Warong KUBE PKH Margadjati dapat dilihat melalui beberapa tahap-tahapan yang dilakukan, antara lain:

1. Pendataan Anggota

Pendataan merupakan tahap awal pada proses pengembangan kemandirian ekonomi melalui E-Warong KUBE PKH Margadjati. Pada tahap pendataan para pendamping harus memilih KPM yang berkompeten untuk dipilih sebagai anggota kepengurusan E-Warong KUBE PKH Margadjati. Pemilihan anggota pada E-Warong KUBE PKH Margadjati adalah murni pilihan dari para pendamping. Jadi para pendamping sudah memiliki penilaian masing-masing kepada beberapa KPM. Adanya pendataan anggota bertujuan untuk memilah dan memilih anggota yang memiliki kualitas dan kuantitas yang baik, tentunya yang memiliki potensi untuk dapat mengembangkan E-Warong KUBE PKH Margadjati kedepannya. Setelah pendamping PKH mempunyai daftar KPM yang terpilih sebagai anggota E-Warong KUBE Margadjati, untuk kemudian ditindak lanjuti. Nama-nama KPM yang terpilih untuk selanjutnya diajukan ke Dinas Sosial dalam rangka untuk mengajukan izin. Pada tahapan ini juga di diskusikan mengenai susunan pengurus E-Warong KUBE PKH Margadjati.

Tahapan pengembangan masyarakat menurut Ayub memang tidak terdapat tahapan pendataan Anggota.¹¹⁵ Namun kenyataannya yang ada di E-Warong KUBE PKH Margadjati ditemukan adanya tahapan pendataan terlebih dahulu pada saat proses pengembangan masyarakat melalui E-Warong KUBE PKH Margadjati. Dengan demikian berdasarkan pada fakta, maka dapat dipahami bahwasannya tahapan pendataan anggota dalam proses pengembangan kemandirian ekonomi masyarakat melalui E-Warong KUBE PKH Margadjati tidak sesuai dengan teori menurut Ayub.

¹¹⁵ M.Padangan, *Manajemen Proyek Pengembangan Masyarakat*.

Menurut penulis dengan adanya tahap pendataan pada proses pengembangan kemandirian ekonomi melalui E-Warong KUBE PKH Margadjati, agar dapat memilih orang-orang yang berkompeten dalam perkembangan E-Warong KUBE untuk kedepannya. Dengan demikian, tahap pendataan ini penting sekali untuk dilakukan dalam pembentukan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas.

2. Sosialisasi

Dalam suatu program kegiatan, sosialisasi biasanya diartikan sebagai proses memperkenalkan suatu program kegiatan kepada masyarakat untuk melihat respon masyarakat apakah menerima atau menolak terhadap program tersebut. Sosialisasi dalam pengembangan masyarakat diharapkan agar masyarakat ikut secara aktif dalam program yang akan dilakukan. Adanya proses sosialisasi yang tepat akan mewujudkan perubahan sosial di lingkungan masyarakat yang diharapkan dapat mencapai tujuan bersama. Indikator keberhasilan dari proses sosialisasi yaitu agar masyarakat faham dan mengerti sehingga mereka tergerak untuk melakukan sebuah aksi.¹¹⁶

Tahapan sosialisasi yang terdapat pada proses pengembangan kemandirian ekonomi masyarakat melalui E-Warong KUBE PKH Margadjati terbagi menjadi dua tahapan sosialisasi. Adapun tahapan sosialisasinya yaitu ada sosialisasi umum, dan sosialisasi secara khusus. Kedua sosialisasi tersebut sama-sama melibatkan partisipasi dari masyarakat. Dimana masyarakat diikut sertakan atau terlibat secara aktif pada proses sosialisasi ini.

Hal ini sesuai dengan prinsip dari pengembangan masyarakat menurut Jim Ife yaitu prinsip partisipatif. Pada prinsip ini mengatakan bahwasannya masyarakat harus aktif dalam semua proses yang akan

¹¹⁶ M.Si Dr. Sarintan Efratani Damanik, *Pemberdayaan Masyarakat Desa Sekitar Kawasan Hutan* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm 47.

dilaksanakan pada pengembangan masyarakat. Adanya partisipasi dari masyarakat juga yang menentukan keberhasilan suatu program, karena masyarakat yang mengetahui apa masalah yang ada, apa potensi yang dimiliki, dan bagaimana pemecahan masalah tersebut.¹¹⁷

Dengan demikian dapat dipahami bahwasannya sosialisasi yang terdapat pada proses pengembangan kemandirian ekonomi masyarakat melalui E-Warong KUBE PKH Margadjati sesuai dengan teori prinsip pengembangan masyarakat yang dikemukakan oleh Jim Ife. Dimana menurut peneliti bahwasannya sosialisasi memiliki peran yang sangat penting bagi keberlangsungan program E-Warong KUBE PKH Margadjati. Untuk kedepannya sosialisasi dapat dilakukan secara lebih intensif lagi, yang semula hanya dilakukan pada awal pembentukan agar lebih dilakukan secara berkelanjutan.

3. Implementasi

Tahap selanjutnya pada pengembangan kemandirian ekonomi melalui E-warong KUBE PKH Margadjati adalah tahap Implementasi program. E-Warong KUBE PKH Margadjati sebagai tempat usaha warung. Barang-barang yang diperjual belikan di warung tersebut seperti sembako, dan bahan pangan pokok lainnya. Para anggota kepengurusan E-warong KUBE setiap harinya harus bergantian untuk menjaga warung. Dari 10 orang anggota memiliki jadwalnya masing-masing dalam menjaga warung tersebut.

Seperti dalam kajian teori pada tahapan pengembangan masyarakat menurut ayub juga dijelaskan tentang adanya tahapan pendayaan. Tahapan pendayaan yang dimaksud menurut ayub yaitu dimana masyarakat itu diberikan kesempatan dalam mengimplementasikan atau menggunakan kemampuan yang sudah mereka miliki dari hasil atau proses pelatihan

¹¹⁷ Maryani and Ningolan, *Pemberdayaan Masyarakat*, hlm 12.

guna mengembangkan potensi yang mereka miliki.¹¹⁸ Dengan demikian tahapan pendayaan ini adalah tahapan aksi dari teori yang kita sudah dapatkan dari proses sebelumnya. Artinya pada tahapan ini sudah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh teori Ayub pada tahapan pengembangan masyarakat.

Hal tersebut dapat dilihat dari kondisi yang penulis temukan dilapangan, bahwasannya anggota E-Warong KUBE PKH margadjati menerapkan kemampuan yang mereka miliki dari proses yang didapatkan selama proses sebelumnya, seperti sosialisasi, pelatihan bahkan pada saat proses pendampingan. Kemampuan yang mereka peroleh yang nantinya akan membawa E-Warong KUBE PKH Margadjati untuk berkembang menjadi lebih baik lagi.

4. Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahapan terakhir setelah suatu program itu dilaksanakan. Tahap evaluasi penting dilakukan karena pada tahapan evaluasi ini merupakan sebuah penilaian atau perbaikan untuk mengukur program yang sudah dilaksanakan, apakah program itu sudah sesuai dengan visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan atau tidak.

Evaluasi yang dilakukan di E-Warong KUBE PKH Margdjati biasanya dilakukan setiap satu sampai tiga bulan sekali. Tentunya dalam proses evaluasi ini juga diimbangi dengan proses pendampingan dari para penyelia atau pendamping PKH itu sendiri. Proses evaluasi ini diisi dengan menyampaikan saran, kritik, serta masukan untuk hasil dari kegiatan atau program yang sudah dilaksanakan. Biasanya evaluasi yang dilakukan di E-Warong KUBE PKH Margadjati ini meliputi evaluasi kinerja anggota, evaluasi keuangan, evaluasi barang dagangan. Dalam pelaksanaannya, pada tahapan evaluasi melibatkan peran dari masyarakat langsung dalam hal ini yaitu anggota E-Warong KUBE PKH Margadjati.

¹¹⁸ M.Padangan, *Manajemen Proyek Pengembangan Masyarakat*.

Tahapan evaluasi dilakukan secara terus menerus setiap tiga bulan sekali , yakni dengan melihat kondisi dan apakah program sudah sesuai apa yang diharapkan atau tidak.

Hal ini sama dengan metode FGD (*Forum Ground Discussion*). FGD merupakan salah satu metode dalam pengembangan masyarakat dengan cara mengumpulkan data melalui diskusi suatu kelompok pada permasalahan tertentu.¹¹⁹ Dalam tahapan evaluasi keterlibatan masyarakat sangat berperan penting, karena partisipasi dan dukungan dari masyarakat maka proses ini akan berjalan dengan baik. Metode FGD ini cocok digunakan untuk mendapatkan pemahaman bersama atas situasi yang ada.

Dengan demikian dari hasil pemeparan diatas, tahapan evaluasi dalam proses pengembangan kemandirian ekonomi masyarakat melalui E-Warong KUBE PKH Margadjati di Desa Margasari Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal sesuai dengan metode FGD. Pelaksanaannya yang melibatkan anggota E-Warong KUBE PKH Margadjati merupakan bukti adanya partisipasi dari masyarakat dalam melaksanakan pengembangan masyarakat.

B. Analisis Hasil Pengembangan Kemandirian Ekonomi Masyarakat melalui E-Warong KUBE PKH Margadjati Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal

Pengembangan kemandirian ekonomi masyarakat dilakukan agar masyarakat memiliki kemandirian dalam rangka untuk meningkatkan taraf hidupnya masing-masing. Adanya pengembangan kemandirian ekonomi masyarakat diharapkan masyarakat mampu memiliki ketahanan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan hidupnya agar tidak bergantung kepada pihak lain.

¹¹⁹ Sulaiman, *Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Kesehatan : Teori Dan Implementasi*.

Dari hasil wawancara yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat dikatakan bahwasannya keberadaan E-Warong KUBE PKH Margadjati memiliki hasil dengan membawa perubahan untuk mencapai kemandirian masyarakat. Seperti yang dikatakan Bapak Sekhu bahwasannya:

“Dengan adanya program E-Warong KUBE PKH ini mba, menjadikan masyarakat terkhusus anggota E-Warong KUBE Margadjati dapat memenuhi taraf kehidupan yang lebih baik lagi, contohnya ya mba Seperti yang semula keluarganya ini cuman bisa mengandalkan gaji suaminya, tp untuk sekarang dengan adanya program ini mereka memiliki pendapatan tambahan. “ (Wawancara langsung Bapak sekhu pada tanggal 12 Juni 2022)

Hal ini dikuatkan oleh pendapat dari Lurah Desa Margasari yang mengatakan bahwasannya:

“Program E-Warong KUBE PKH ini mba, yang saya lihat dapat mengubah masyarakat menuju taraf hidup yang lebih baik, artinya dengan adanya program ini bisa menciptakan kemandirian, menciptakan peluang usaha juga bisa oh mba, peluang usaha bagi masyarakat sekitar lokasi E-Warong KUBE PKH Margadjati itu bisa mba. “

Perubahan tersebut khususnya dapat dirasakan oleh para anggota kepengurusan E-Warong KUBE PKH Margadjati yang mampu meningkatkan dan mengubah hidupnya menjadi lebih mandiri dalam memenuhi taraf hidupnya baik dari segi ekonomi maupun dari segi sosialnya. Indikator keberhasilan dari adanya program E-Warong KUBE PKH Margadjati yaitu nantinya ketika anggota KPM yang menjadi anggota E-warong KUBE PKH Margadjati sudah mandiri dan secara otomatis keluar dari list penerima bantuan sosial PKH. Beberapa hasil dari pengembangan kemandirian ekonomi masyarakat melalui E-Warong KUBE PKH Margadjati, antara lain :

1. Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Anggota E-Warong KUBE PKH Margadjati

Sesuai dengan tujuan dari E-Warong KUBE PKH yang terdapat pada Undang- Undang Peraturan Menteri Sosial No. 25 Tahun 2016,

bahwasannya tujuan dari adanya E-Warong KUBE PKH yaitu sebagai salah satu program untuk memberdayakan masyarakat miskin, meningkatkan pendapatan, mengembangkan pelayanan sosial dasar serta untuk menciptakan kemandirian dalam pemenuhan kebutuhan hidup dan juga untuk meningkatkan kesetiakawanan antar masyarakat.¹²⁰

Mayoritas anggota E-Warong KUBE PKH Margadjati adalah dari kalangan Ibu-ibu rumah tangga. Pada mulanya ibu-ibu yang termasuk keluarga penerima manfaat PKH hanya mengandalkan pendapatan dari bantuan PKH dan pendapatan suaminya saja, namun sekarang mereka bisa menghasilkan pendapatan tambahan yakni melalui program E-Warong KUBE PKH Margadjati ini. pendapatan yang semula hanya cukup untuk kebutuhan hidup sehari-hari, namun sekarang mereka para anggota kepengurusan E-Warong KUBE PKH Margadjati dapat memiliki simpanan atau tabungan.

Tabel 3 Perbandingan Pendapatan

NO	NAMA	SEBELUM	SESUDAH
1	Mba Tum	Sebelum bergabung di kepengurusan E-Warong KUBE PKH Margadjati, mba Tum hanya sebagai Ibu Rumah Tangga yang hanya mengandalkan pendapatan suaminya, dan sebagai penerima bantuan PKH	Setelah bergabung di E-warong KYBE PKH Margadjati dapat menambah pendapatan yang setiap bulannya sekitar 500.000/bulan
2	Mba Dijah	Sebelum bergabung di E-warog KUBE PKH Margadjati, mba dijah hanya seorang ibu rumah tangga	Setelah bergabung di E-Warong KUBE PKH, pendapatan mba dijah bertambah, sekitar 500.000 –

¹²⁰ Undang-Undang Peraturan Menteri Sosial No. 25 Tahun 2016 Tentang Kelompok Usaha Bersama Pasal 1 Ayat 1.

			550.000/bulan, karena selain upah jaga E-Warong KUBE PKH Margadjati, mba Dijah juga mendapatkan penghasilan dari berjualan di depan SD karena mendapat ilmu dan pengalaman selama di E-Warong KUBE PKH Margadjati.
3	Mba Evi	Sebelum bergabung, beliau hanya sebagai ibu rumah tangga.	Setelah bergabung, mba evi memperoleh pendapatan tambahan sekitar 300.000/ bulan.

Dengan demikian, berdasarkan pada fakta, dapat dipahami bahwa hasil dari program E-Warong KUBE PKH Margadjati sesuai dengan fungsi dari E-Warong KUBE PKH yang terdapat pada Undang- Undang Peraturan Menteri Sosial No. 25 Tahun 2016 yaitu adanya E-Warong KUBE PKH sebagai salah satu program untuk meningkatkan pendapatan.

2. Mewujudkan Kemajuan dan kesejahteraan Masyarakat

Masyarakat dikatakan sejahtera apabila masyarakat tersebut sudah maju dan berkembang. Kesejahteraan sosial menurut Suharto merupakan keadaan sosial yang memungkinkan masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, baik bersifat jasmani, rohani maupun sosial. Masyarakat dikatakan sejahtera apabila masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari. Tujuan dari pengembangan masyarakat adalah untuk menjadikan masyarakat mampu mengubah kondisi mereka kearah yang lebih baik lagi dan meningkatkan kesejahteraan serta taraf hidup mereka.¹²¹

¹²¹ Lalu Muhammad Ridho Firmansyah, "Kebijakan Kesejahteraan Sosial," 2020, <https://puspensos.kemensos.go.id/kebijakan-kesejahteraan-sosial> diakses pada tanggal 15 September 2022 pukul 04.59 WIB.

Seperti yang dijelaskan pada bab II terkait dengan parameter keberhasilan dari kemandirian ekonomi yaitu mewujudkan masyarakat yang maju dan berkembang. Dalam hal ini seperti hasil dari proses Pengembangan Kemandirian Ekonomi Melalui E-Warong KUBE PKH Margadjati yaitu terciptanya masyarakat yang maju dan berkembang. Dilihat dari kehidupan anggota kepengurusan E-Warong KUBE yang sudah bisa dikatakan sejahtera. Dalam hal ini sejahtera yang dimaksudkan adalah anggota E-Warong KUBE PKH Margadjati mampu untuk hidup lebih maju dan berkembang. Istilah maju dalam hal ini bahwasannya mereka mampu menjadi lebih baik dari kondisi sebelumnya. Seperti yang semula mereka hanya sebagai ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan, tapi dengan adanya program ini mereka bisa mempunyai kesibukan lain yaitu dengan bergantian jaga warung di E-Warong KUBE PKH Margadjati. Tidak hanya itu, dikatakan sejahtera juga dapat dilihat dari terpenuhinya kebutuhan sehari-hari, terpenuhinya kebutuhan pendidikan anak-anak mereka para anggota E-Warong KUBE PKH Margadjati.

Dengan demikian, berdasarkan fakta yang ada bahwasannya hasil dari pengembangan kemandirian ekonomi masyarakat melalui E-Warong KUBE PKH Margadjati adalah menjadikan mereka para anggota kepengurusan E-warong KUBE PKH Margadjati menjadi lebih maju dan berkembang yang berarti hal ini sesuai dengan parameter keberhasilan kemandirian ekonomi.

3. Terbentuknya Jiwa Wirausaha

Program dari E-Warong KUBE PKH memang dalam bentuk usaha warung. Salah satu hasil dari pengembangan kemandirian ekonomi masyarakat melalui E-Warong KUBE PKH Margadjati adalah dengan mempunyai jiwa kewirausahaan bagi para anggota kepengurusan E-Warong KUBE. Sehingga para anggota kepengurusan dapat dengan

mudah memanfaatkan sumber daya yang ada dan meningkatkan pendapatan mereka. Sebagai contoh yaitu mba Dijah, salah satu anggota E-warong KUBE PKH Margadjati. Beliau dulu hanya ikut menjadi anggota E-Warong KUBE PKH Margadjati saja, hanya seperti anggota lain, bergantian jaga warung. Namun sekarang beliau sudah bisa sedikit-sedikit untuk berjualan jajanan didepan sekolah setiap paginya. Hal seperti ini juga dialami oleh mba Tum selaku ketua dari E-Warong KUBE PKH Margadajati. Beliau mengatakan bahwasannya dulu sebelum ikut bergabung kedalam E-Warong KUBE PKH Margadjati ini tidak bisa yang namanya berjualan, namun seiring berjalannya waktu mba Tum bisa mengelola E-Warong KUBE PKH Margadjati menjadi seperti sekarang ini.

Jadi hasil dari pengembangan kemandirian ekonomi msyarakat melalui E-warong KUBE PKH Margadjati sesuai dengan parameter keberhasilan dari kemandirian ekonomi yang ada di bab II bahwasannya, kemandirian ekonomi seseorang ditandai dengan adanya usaha yang dilakukan untuk memiliki keuntungan. Dengan adanya usaha warung ini yang dikelola oleh anggota kepengurusan E-Warong KUBE PKH Margadjati mereka memiliki profit penjualan dari hasil usaha warung tersebut. Dan secara tidak langsung selain dapat terbentuknya jiwa wirausaha, mereka juga mendapatkan keuntungan dari usaha yang dilakukan secara ekonomis tersebut.

4. Terciptanya Kemandirian Ekonomi Masyarakat

Kemandirian ekonomi menurut Havingurt (dalam buku Desmita,2010:186) merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur perekonomian secara mandiri dan tidak bergantung kepada orang lain.¹²² artinya, ketika masyarakat dikatakan memiliki kemandirian ekonomi,

¹²² Eprints.walisongo.ac.id, "Bab II Peran Kyai Dan Kemandirian Ekonomi."

berarti masyarakat tersebut dalam pemenuhan kebutuhan hidup atau mengatur perekonomian tidak lagi membutuhkan bantuan orang lain.

Hasil dari pengembangan kemandirian ekonomi masyarakat melalui E-Warong KUBE PKH Margadjati adalah terciptanya kemandirian. Berdasarkan hasil penelitian, bahwasannya anggota E-Warong KUBE PKH Margadjati dikatakan sudah mandiri. Hal ini karena 10 orang anggota E-Warong KUBE PKH Margadjati sudah tidak lagi menerima bantuan dari PKH. Dengan demikian berdasarkan fakta bahwasannya hasil dari pengembangan kemandirian ekonomi masyarakat melalui E-Warong KUBE PKH Margadjati yaitu terciptanya kemandirian ekonomi masyarakat sesuai dengan teori yang ada.

Parameter keberhasilan dari kemandirian ekonomi juga ditandai dengan seseorang yang mampu untuk maju dan berkembang. Hal tersebut dapat dilihat dari anggota E-Warong KUBE PKH Margadjati yang mengaku dirinya lebih berkembang dan maju setelah mengikuti program E-Warong KUBE PKH Margadjati ini. Melalui pengakuan dari salah satu anggota E-Warong KUBE PKH Margadjati, yaitu mba Tum yang bahwasannya beliau mengatakan :

“Alhamdulillah ada rapat kesana kemari ada koordinasi dengan desa dengan pendamping Alhamdulillah sudah ga malu bisa lebih berani dan mandiri sekarang bisa lah sendiri dulu awal-awal kan dibantu terus sama bapak penyelia, sekarang kita sudah lebih mandiri Alhamdulillah “

Jadi menurut hemat peneliti bahwasannya hasil dari program E-warong KUBE PKH Margadjati sudah sesuai dengan parameter keberhasilan kemandirian ekonomi yakni menjadikan seseorang memiliki sikap pemberani dan percaya diri dalam melakukan aktivitas ekonomi. hal ini dibuktikan melalui pengakuan dari salah satu anggota dari E-Warong KUBE PKH Margadjati.

5. Memiliki sikap pemberani

Hasil dari Pengembangan kemandirian Ekonomi Masyarakat Melalui E-Warong KUBE PKH Margadjati yaitu memiliki sikap pemberani. Dalam hal ini anggota E-Warong KUBE PKH Margadjati memiliki sikap berani bersaing dengan warung umum lainnya yang ada disekitar lingkungan E-Warong KUBE PKH Margadjati. Bukti nyata dari adanya sikap pemberani ini bahwasannya anggota kepengurusan E-Warong KUBE PKH Margadjati mampu bersaing dan unggul dalam mengembangkan warung tersebut. Bahkan sampai saat ini E-Warong KUBE PKH Margadjati masih tetap eksis dibanding E-Warong KUBE PKH lainnya karena semangat dan sikap pemberani dalam memajukan E-Warong KUBE PKH Margadjati tersebut.

Terbentuknya sikap pemberani bagi anggota E-Warong KUBE PKH Margadjati ini menurut peneliti sudah sesuai dengan parameter dari keberhasilan kemandirian ekonomi, salah satunya yaitu mewujudkan adanya sikap pemberani. Karena dalam menjalankan usaha kita harus memiliki sikap berani, berani berbuat, berani bertindak, dan berani bertanggung jawab dalam rangka mewujudkan E-Warong KUBE PKH Margadjati agar tetap eksis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang diperoleh tentang pengembangan kemandirian ekonomi masyarakat melalui E-Warong KUBE PKH Margadjati di Desa Margasari Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Proses pengembangan kemandirian ekonomi masyarakat melalui E-Warong KUBE PKH Margadjati di Desa Margasari Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal dapat dilihat melalui beberapa tahapan yaitu :

a) Pendataan

Tahap pendataan merupakan tahap awal dalam pengembangan kemandirian ekonomi masyarakat masyarakat melalui E-Warong KUBE PKH Margadjati. pendataan bertujuan untuk mendata anggota yang akan tergabung dalam kepengurusan E-Warong KUBE PKH Margadjati.

b) Sosialisasi

Sosialisasi yaitu tahapan dalam memperkenalkan keberadaan E-Warong KUBE, proses sosialisasi terbagi menjadi dua yaitu sosialisai khusus kepada anggota kepengurusan E-Warong KUBE PKH dan sosialisasi umum dilakukan kepada masyarakat umum.

c) Implementasi program

Pada tahap ini merupakan tahap pelaksanaan program yang sudah direncanakan, yaitu bentuk usaha warung. Anggota E-Warong KUBE PKH Margadjati setiap harinya mengelola usaha warung tersebut.

d) Evaluasi

Pada tahap evaluasi yang ada di E-Warong KUBE PKH Margadjati ini seperti penyampaian saran, kritik untuk hasil kegiatan yang dilakukan dan untuk program yang akan datang.

6. Hasil Pengembangan Kemandirian Ekonomi Masyarakat melalui E-Warong KUBE PKH Margadjati di Desa Margasari Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal sebagai berikut : (1) Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Anggota E-Warong KUBE PKH Margadjati (2) Mewujudkan Kemajuan dan kesejahteraan Masyarakat (3) memiliki jiwa wirausaha (4) terciptanya kemandirian ekonomi masyarakat (5) terciptanya sikap Pemberani.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengembangan Kemandirian Ekonomi Masyarakat melalui E-Warong KUBE PKH Margadjati di Desa Margasari Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal. Penulis memberikan saran berdasarkan kondisi penelitian sebagai berikut:

1. Bagi E-Warong KUBE PKH agar mengadakan pelatihan bagi anggota E-Warong KUBE PKH Margadjati ataupun untuk pendamping PKH, jika ada pelatihan yang resmi dan bersifat continue, jelas pengembangan masyarakat bisa lebih baik lagi.
2. Bagi Pendamping PKH di Kecamatan Margasari, untuk selalu memberikan motivasi dan pendampingan agar terciptanya E-Warong KUBE PKH yang selalu maju dan berkembang.
3. Bagi anggota E-Warong KUBE PKH Margadjati sebagai bahan evaluasi untuk selalu bersemangat meningkatkan partisipasinya dalam program pengembangan masyarakat yang telah diberikan guna mengubah pola kehidupan mereka menjadi lebih baik lagi dan untuk terus menjadi berkembang serta berinovasi pada program E-Warong KUBE PKH Margadjati.

4. Bagi Pemerintah Desa untuk selalu memberikan support terhadap perkembangan E-warong KUBE PKH, agar kedepannya lebih bisa bermanfaat tidak hanya bagi anggota saja, tetapi bagi masyarakat di lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abeng, Tanri. 2015. *Badan Usaha Milik Rakyat Lembaga Pelaku Ekonomi Dan Keuangan Inklusif*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo.
- Agam, Septian. 2017. "E-Warung, Lebih Murah Dan Mudah." *Indonesiabaik.Id*, dalam <https://indonesiabaik.id/infografis/e-warung-lebih-murah-dan-mudah>. Accessed February 5, 2022.
- Al-Faizin, Abdul Wahid. 2019. *Sepenggal Cerita Sejuta Makna*.
- Andriyani, Mety. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keluarga Harapan Di Kecamatan Bojongsari Depok Jawa Barat." Jakarta: Gema Insani, n.d.
- Annisa, Aulisani. 2021. "Pemberdayaan Komunitas: Pengertian, Tujuan, Prinsip, Siklus, Tahapan, Strategi Dan Faktor." *Warstek.Com*, dalam https://warstek.com/pemberdayaan-komunitas/#Strategi_Pemberdayaan_Komunitas. Accessed June 19, 2022.
- Area, Universitas Medan. "Kemandirian" (n.d). http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/1505/5/108600119_FILE5.pdf.
- Azwar, Saifudin. 2016. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- BPS. "Istilah." *Bps.Go.Id*, dalam <https://www.bps.go.id/istilah/index.html>. Accessed July 28, 2022.
- Budi. 2020. *Pendidikan Pramuka*. Medan: CV.Pusdika Mitra Jaya.
- Diahloka, Carmia. 2014. Program Studi, Ilmu Administrasi, and Universitas Tribhuwana Tungadewi. "Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Untuk Meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Miskin" 3, no. 1.
- Dijah, Mba. *Wawancara*, n.d.
- Dr. Sarintan Efratani Damanik, M.Si. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat Desa Sekitar Kawasan Hutan*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Eprints.walisongo.ac.id. " Bab II Peran Kyai dan Kemandirian Ekonomi" (n.d.). https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/1079/3/071111019_BAB2.pdf.
- Fadhilah. 2020. *Wawancara*. Jakarta Timur: UNJ Press.
- Faqih, Ahmad. 2015. "Penguatan Kapasitas Mahasiswa Peduli Sampah (Pendampingan Mahasiswa Prosi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

- Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang).” *Dimas* 15, no. 1: 129–144.
- Firmansyah. 2013. “Definisi Dan Pengertian Pengembangan Masyarakat.” *Kesejahteraan Sosial. Blogspot*, dalam <http://kesejahteraan sosial.blogspot.com/2013/02/definisi-dan-pengertian-pengembangan.html>. Accessed June 9, 2022.
- Firmansyah, Lalu Muhammad Ridho. 2020. “Kebijakan Kesejahteraan Sosial,”. <https://puspensos.kemensos.go.id/kebijakan-kesejahteraan-sosial>.
- Ghoni, Abdul. 2016. “Community Empowerment Based on Local Wisdom (Study of Globalization’s Idea in Community Empowerment).” *HIKMATUNA* 2, no. 1.
- Habibullah, Habibullah. 2011. “Peran Pendamping Pada Program Keluarga Harapan Di Kabupaten Karawang” *Sosio Informa* 16, no. 2.
- Hamid, Nur, Sri Murtini. 2013. “Masyarakat Dalam Pelestarian Mangrove Di Kelurahan Wonorejo Kecamatan Rungkut Kota Surabaya.” *Swara Bhumi* 2, no. 1: 22.
- Hamid, Nur, Gillian Roehrig, Dewi Liesnoor Setyowati, Huriyah Rachmah, Muh Arif Royyani, and Hanifah Mahat. 2021. “Development Model for Environment-Based Learning to Improve Junior High School Students’ Geographical Skills.” *Review of International Geographical Education Online* 11, no. 2 : 461–481.
- Hayati, Lilis. 2021. “Pengembangan Budaya Belajar Dan Dampaknya Terhadap Mutu Layanan Pembelajaran Di Sekolah Alam.” *Repository.Upi.Edu* .
- Hermiyanty & Wandira Ayu Bertin, Dewi Sinta. 2017. “Pengembangan Masyarakat.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 8, no. 9. 1–58.
- Hilmi, Misbahul. “Pemberdayaan Masyarakat Melalui E-Warong Turi KUBE (Kelompok Usaha Bersama) PKH (Program Keluarga Harapan) Untuk Kemandirian Ekonomi Di Kelurahan Pesanggrahan, Kecamatan Pesanggrahan, Jakarta Selatan.” Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif ..., n.d.
- Kemensos. 2019. “Program Keluarga Harapan (PKH).” *Kemensos.Go.Id*, dalam <https://kemensos.go.id/program-keluarga-harapan-pkh>. Accessed June 7, 2022.
- Kholis, Nor, M. Mudhofi, Nur Hamid, and Elvara Norma Aroyandini. 2021. “Dakwah Bil-Hal Kiai Sebagai Upaya Pemberdayaan Santri.” *Jurnal Dakwah Risalah* 32, dalam, <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/risalah/article/view/12866>. no. 1: 112–129..

- Kuncoro, Mudjarat. 2000. *Ekonomi Pembangunan (Teori, Masalah, Dan Kebijakan)*. Yogyakarta: UPP AMP YKIN.
- Linjamsos, Dirjen. 2015. *Buku Kerja Pendamping Dan Operator Program Keluarga Harapan*. Jakarta: Kementerian Sosial RI.
- . 2015. *Pedoman Umum Program Keluarga Harapan*. Jakarta: Kementerian Sosial RI.
- M.Padangan, Ayub. 2011. *Manajemen Proyek Pengembangan Masyarakat*. Kendari: Unhalu Press.
- Malik, Hatta Abdul. 2013. “Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an” 13, no. 2.
- Margasari, PKH. 2018. *Arsip Proposal Permohonan Bantuan Pengembangan Sarana Usaha (BPSU) Elektronik Warung Gotong Royong Kelompok Usaha Bersama Program Keluarga Harapan Kabupaten Tegal*.
- Maryani, Dedeh, and Ruth Roselin E Ningolan. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moninda, Novlin. 2021. “Modal Sosial Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Pada Program Keluarga Harapan (PKH) Di Nagari Sungyang Kecamatan Sungyang Kabupaten Tanah Datar.” *Jurnal Fisip* 8.
- MS, Drs. Afif Rifai. 2020. “Ragam Strategi Pemberdayaan Masyarakat Di Daerah Istimewa Yogyakarta.” *jurnal Angewandte Chemie International Edition* 6, no. 11.
- Mugent, Bapak. *Wawancara*, n.d.
- Murdani, Sus Widayani, Hadromi. 2019. “Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Di Kelurahan Kandri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang).” *Jurnal Abdimas* 23, no. 2.
- Narbuko, Cholid. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nugroho, Kristian Sabdo, Muhammad Rizqi, Nurul Ikhrom, Derek Anarki Patria, and Kata Pengantar. 2017. “Pengembangan Kemandirian Ekonomi Kerakyatan”.
- Prasetyo, Kokoh, Ertien Rining Nawangsari, and Johan Vivaldi Alex Sander. 2020. “Model Kemandirian Masyarakat Dalam Upaya Pemberdayaan Sosial Melalui Program PKH Di Kota Surabaya.” *Public Administration Journal of Research* 2,

no. 4.

Rachmawati, Farida, Abu Rokhmad, and Ilyas Supena. 2019. “Strategi Komunikasi Dakwah Masyarakat Atas Konflik Tanah Di Desa Surokonto Wetan Kecamatan Pageruyung Kabupaten Kendal.” *Jurnal Ilmu Dakwah* 38, no. 1.

Rahayu, Rahayu. 2020. “Evaluasi Terhadap Pelaksanaan E-Warong KUBE PKH Di Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.” IAIN Padangsidempuan.

Rahayu, Rosi, Kusrin Kusrin, and Hanny Purnamasari. 2021. “Program Keluarga Harapan Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Kecamatan Cibuyaya Kabupaten Karawang.” *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara* 8, no. 1.

Repository.radenfatah. 2019. “Program Keluarga Harapan”.
<http://repository.radenfatah.ac.id/5228/3/3>.

Riyadi, Agus. 2019. “Pengembangan Masyarakat Lokal Berbasis Majelis Taklim Di Kecamatan Mijen Kota Semarang.” *Jurnal Ilmu Dakwah* 38, no. 1.

Riyadi, Jakra Hadepa. 2019. “Penanggulangan Kemiskinan Berbasis E-Warong Program Keluarga Harapan” .

Roebiyantho, Haryati. *Dampak Sosial Ekonomi Program Penanganan Kemiskinan Melalui KUBE*. Jakarta: P3KS, n.d.

Safitri, Yuli. 2019. “Pengembangan Masyarakat Melalui Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Antar-Brak Kecamatan Limau Kabupaten Tanggamus.” UIN Raden Intan Lampung.

Santoso, Sugeng. 2009. “Pemberdayaan Masyarakat Untuk Kemandirian Ekonomi Melalui Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)”.

———. 2009. “Pemberdayaan Masyarakat Untuk Kemandirian Ekonomi Melalui Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)(Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Pemberdayaan Masyarakat Untuk Kemandirian Ekonomi Melalui Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Tahun 2009 Di RT 03/RW 36, Kelu”.

Sekhu. *Wawancara*, n.d.

Sekhu, Bapak. *Wawancara*, n.d.

Nok Ipah. 2022 . *Wawancara*.

Setiyadi, Bambang. 2006. *Metode Penelitian Untuk Pengajaran Bahasa Asing (Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Soetomo. 2013. *Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Solekhah dan Ririn Purba. 2019. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial, Nuzul B, and Kementerian RI Sosial Ji Kesejahteraan Sosial No. “The Existence of Pkh Kube E-Warong Kube Against the Challenges of Urbanization”.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi, (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, Endang Sutisna. 2021. *Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Kesehatan : Teori Dan Implementasi*. Yogyakarta: UGM PRESS.
- Suleman, Syahputra Adisanjaya, and Risna Resnawaty. 2017. “Program Keluarga Harapan (PKH): Antara Perlindungan Sosial Dan Pengentasan Kemiskinan.” *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1.
- .2017. “Program Keluarga Harapan (PKH): antara Perlindungan Sosial Dan Pengentasan Kemiskinan.” *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 4, no. 1.
- Suparjan, and Hempri Suyatno. 2003 *Pengembangan Masyarakat: Dari Pembangunan Sampai Pemberdayaan, .* Aditya Media.
- Syamsiyah, Nur. 2017. “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kube (Kelompok Usaha Bersama) Alkesa Lestari Rw. 003 Cipedak Jagakarsa Jakarta Selatan.” UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
- Tarmizi, Aziz. 2019. “Pengaruh Program Kemandirian Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Pandeglang (Studi Pada BAZNAS Kabupaten Pandeglang).” UIN SMH BANTEN.
- Tum, Mba. *Wawancara*, n.d.
- Uin-malang. “Metode Penelitian.” *uin-malang.ac.id* (n.d.). http://etheses.uin-malang.ac.id/1670/7/11510004_Bab_3.pdf.
- Zubaedi. 2013. *Pengembangan Masyarakat Wacana Dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- “No Title.” https://eprints.walisongo.ac.id/1079/3/071111019_BAB2.pdf.
- “No Title.” [http://repository.unpas.ac.id/32624/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/32624/5/BAB%20III.pdf).
- “Pemberdayaan Masyarakat. 2021. Pengertian, Prinsip, Dan Tujuannya.” *Kumparan.Com*. Accessed June 7, 2022. <https://kumparan.com/berita-hari->

ini/pemberdayaan-masyarakat-pengertian-prinsip-dan-tujuannya-1vH6b5Wy9TA/full.

Undang-Undang Peraturan Menteri Sosial, 2016. No. 25 Tahun 2016 Tentang Kelompok Usaha Bersama Pasal 1 Ayat 1.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Foto Penelitian



Kondisi E-Warung KUBE PKH Margadjati awal
pembentukan



Kondisi E-Warung KUBE PKH Margadjati Sekarang tahun
2022



Salah satu fasilitas yang ada di E-Warong KUBE
PKH Margadjadi



Wawancara bersama Mbak Tum dan Mbak Dijah



Wawancara bersama Bapak Sekhu, Penyelia E-Warong KUBE PKH
Margadjadi



Wawancara bersama Bapak Eko Prayitno Lurah Desa Margasari

Lampiran 2 Perizinan Penelitian

Kepada Yth
Kepala Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Walisongo
Semarang

Assalamu 'alaikum wr.wb.,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Akhmad Sekhu S.Pd
NIP : -
Jabatan : Penyelia E-Warong KUBE PKH Margadjati

Menerangkan bahwa :

Nama : Filia Febiani
NIM : 1801046069
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Telah melakukan penelitian di E-Warong KUBE PKH Margadjati pada tanggal 10 April – 30 Juni 2022 sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul:

“PENGEMBANGAN KEMANDIRIAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI E-WARONG KUBE PKH MARGADJATI DI DESA MARGASARI KECAMATAN MARGASARI KABUPATEN TEGAL”

Demikian, atas surat ini kami sampaikan dan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Margasari, 10 Juli 2022



Akhmad Sekhu S.Pd

Lampiran 3 Draf Pertanyaan Wawancara

Draft pertanyaan untuk anggota E-Warong KUBE PKH Margadjati:

1. Kapan anda bergabung dalam program E-warong KUBE PKH Margadjati ?
2. Apa pekerjaan sebelum anda ikut dalam E-Warong KUBE PKH ini ?
3. Apakah ada pelatihan untuk anggota E-Warong KUBE PKH Margadjati dari pendamping atau penyelia?
4. Apakah dengan adanya program E-warong KUBE ini bermanfaat ? jika iya, manfaat dalam hal apa?
5. Apa yang anda dapatkan setelah bergabung dengan E-warong KUBE PKH Margadjati ini ?
6. Apakah ada perubahan dalam hal ekonomi setelah adanya program E-Warong KUBE ini?
7. Apa kendala yang anda hadapi selama bergabung dalam E-Warong KUBE PKH Margadjati ini ?
8. Apa harapan anda untuk E-Warong KUBE Maragdjati kedepannya ?

Draft pertanyaan untuk penyelia atau pendamping PKH Margadjati :

1. Bagaimana sejarah terbentuknya E-warong KUBE PKH Margadjati ?
2. Apa tujuan dibentuknya E-Warong KUBE PKH Margadjati ?
3. Bagaimana proses pengembangan kemandirian ekonomi melalui E-Warong KUBE PKH ini ?
4. Metode apa yang digunakan pendamping dalam program E-Warong KUBE agar terciptanya kemandirian ekonomi dari para anggota E-Warong KUBE Margadjati?
5. Apasaja kegiatan yang ada di E-Warong KUBE ?
6. Siapa sajakah yang diberdayakan dalam proses pengembangan kemandirian ekonomi masyarakat melalui E-warong KUBE PKH ?

7. Bagaimana partisipasi masyarakat dengan berjalannya program E-Warong KUBE Margadjati ini?
8. Apakah terdapat progres setelah adanya program E-Warong KUBE PKH Margadjati ini untuk kemandirian ekonomi masyarakat ?
9. Apakah dalam proses pendampingan terdapat kendala ?
10. Jika ada kendala, bagaimana cara mengatasi kendala atau hambatan tersebut ?
11. Apakah ada evaluasi untuk anggota E-warong KUBE dari para pendamping?
12. Bagaimana proses evaluasi yang ada di E-Warong KUBE PKH Margadjati ?

Draft pertanyaan untuk Pemerintahan setempat atau lurah

1. Bagaimana kiprah PKH di desa Margasari ini ?
2. Apakah anda setuju dengan adanya program E-Warong KUBE dalam menciptakan kemandirian ekonomi masyarakat khususnya di desa Margasari ini ?
3. Apa harapan untuk PKH kedepannya ?

Daftar Riwayat Hidup

Nama Lengkap : Filia Febiani

NIM : 1801046069

Tempat/Tanggal Lahir: Tegal, 12 Februari 2000

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Alamat : Desa Jembayat Rt 02/Rw 05, Kecamatan Margasari
Kabupaten Tegal

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Email : filiafebiani8@gmail.com

No Hp (WA) : 085747372131

Pendidikan Formal:

1. TK Masyitoh Jembayat 01 Tahun 2005-2006
2. MI Islamiyah Jembayat Tahun 2006-2012
3. Mts Nurul Ulum Jembayat Tahun 2013-2015
4. MAN 01 Tegal Tahun 2016-2018

Pendidikan Non Formal:

1. TPQ Al-Maftuh Jembayat
2. MDA Bustanul Ulum Jembayat
3. Sekolah Pemberdayaan Tahap Awal
4. Sekolah Pemberdayaan Tahap Akhir
5. Uji Sertifikasi di LPTP Karanganyar